

**PENERAPAN PRINSIP – PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PADA KSPPS BERKAH MITRA HASANAH**

Studi Kasus Pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S.I dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Disusun oleh:

ELLY ERMAWATI

NIM 1505026143

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) Eksemplar Skripsi

Hal : Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalammu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Elly Ermawati

Nomor Induk : 1505026143

Judul Skripsi : "Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada KSSPS Berkah Mitra Hasanah (Studi Kasus pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami berharap supaya skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan.

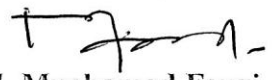
Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag

NIP. 19690709 199403 1 003

Pembimbing II


H. Muchamad Fauzi, SE., MM.

NIP. 19730217 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. /Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Elly Ermawati
NIM : 1505026143
Judul Skripsi : Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance
Pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude / baik / cukup, pada tanggal 26 Desember 2019. Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2019/2020.

Semarang, 26 Desember 2019

Dewan Penguji,

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

H. Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP. 19710908 200212 1 001

Penguji I,

Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag.
NIP. 19690709 199403 1 003

Penguji II,

Dr. H. Nur Fatoni, M. Ag.
NIP. 19730811 200003 1 004

Pembimbing I,



Drs. H. Wahab, M.M.
NIP. 19690908 200003 1 001

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag.
NIP. 19690709 199403 1 003

Muchammad Fauzi, S.E.M.M.
NIP. 19730217 200604 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنظُرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْت لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۱۸

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Hasyr: 18)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang syafa'atnya selalu diharapkan. Dengan rasa bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, ibu Surati. Wanita terhebat yang selama ini begitu sangat ikhlas merawat, membesarkan, dan mendidik anak-anaknya. Begitu banyak doa dan kerja keras yang telah dicurahkan hanya sekedar ingin melihat anak-anaknya bahagia dan dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Tanpa doa dan restumu, aku tidak akan menjadi apa-apa. Semoga rahmat, berkah, dan kesehatan selalu menyertaimu malaikatku. Semoga selalu sehat dan panjang umur agar aku bisa membalas semua yang telah engkau berikan kepada anak-anakmu.
2. Ayah Sukarno, sosok ayah yang mengajarku banyak hal tentang hidup, dan kerja keras. Semoga selalu sehat dan panjang umur dan selalu dalam keberkahan Allah SWT. Dan semoga aku bisa membalas semua yang telah engkau berikan kepada anak-anakmu.
3. Adikku , Riskia Salsa Bila yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk cepat menyelesaikan jenjang SI, semoga sehat panjang umur, dan hidupnya berlimpah dengan keberkahan Allah SWT.
4. Keluarga besar dari ibuku dan ayahku, yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk penulis selama merantau mencari ilmu disini.
5. Keluarga kontrakan asrama bidadari ulpa wilona, enik khoiriyah, itsna rosyidah, dan terspesial sahabat tercinta Vindy Fatihah Jaelani yang selalu memberikan semangat, motivasi, selalu menghibur dikala penulis sedang dilanda kejenuhan ketika menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabatku, keluarga besar Ekonomi Islam kelas D, yang selama ini memberikan warna, canda tawa, pengalaman yang tak terlupakan selama menimba ilmu disini.

7. Sahabat keluarga besar Ikamaru Walisongo, tempat dimana aku baru mengenal dunia kampus dan menjadi keluarga petamaku selama di perantauan.
8. Sahabat tergilaku Lukman, MbK Himo, Saipin, Alpin, Mbak tia, MbK Jilla, Nor, Ucup, teman satu almamater, terimakasih telah mengukir banyak cerita, terimakasih banyak.
9. Teman sekaligus partner berjuang bersama sama (Sofa, Nonia, yayuk, umi, mbk himo, rifka, lita, arifah, rita) selama di tempat perantauan mencari ilmu dan pengalaman.
10. Keluarga posko 71 KKN-MIT Kelurahan Sambirejo Gayamsari.
11. Sahabat – sahabat Werok Club Member well, fatma, nila, muchol, hana, aik, terimakasih yang selalu memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar Kmpp Semarang yang sedikit banyak memberikan warna dalam hidupku, terimakasih banyak.
13. Dan semua teman teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 3 Desember 2019

Deklator



Elly Ermawati

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ts	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	P
6	ح	ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Dz	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	ṣ	29	ي	Y
15	ض	ḍ			

Hamzah (ء) yang letaknya di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ditengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal tunggal atau monoftong bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan tanda huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

C. Syaddah (Tasydid)

Dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda Syaddah.

Contoh: إِدَّة : *'iddah*

D. Kata Sandang

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al-...* misalnya القرآن : *al-Qur'an*. Al ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan atau mendapat harakat sukun transliterasinya ditulis h.

Contoh: حكمة : *hikmah*

2. Bila dihidupkan karena dirangkai dengan kata lain atau mendapat harakat fathah, kasrah, dhammah, transliterasinya ditulis t.

Contoh: زكاة الفطر : *zakatul-fitri*

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan tentang penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah, Genuk. GCG yang merupakan suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efektif, efisien, ekonomis, ataupun produktif dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) di KSPPS Berkah Mitra Hasanah dan untuk mengetahui implementasi GCG menurut perspektif ekonomi islam. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latarbelakang di KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) di KSPPS Berkah Mitra Hasanah sudah terlaksana, menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, profesional, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Namun belum secara maksimal melaksanakan indikator dari tiap-tiap prinsip GCG dalam operasional lembaga tersebut yaitu pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Kemudian implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah dalam penerapan prinsip GCG menurut perspektif ekonomi islam dapat disimpulkan bahwa KSPPS Berkah Mitra Hasanah telah menerapkan Good Corporate Governane dengan versi budaya dalam kinerja tata kelola pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah yaitu Siddiq yang unsur tersebut merupakan prinsip islam yang mendukung bagi terlaksananya GCG yang merupakan bagian dari sistem syari'ah yang dilaksanakan secara baik dan profesional.

**Kata kunci: Good Corporate Governance (GCC)
Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independency, Fairness.**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur Kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Shalawat diiringi salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan dalam kehidupan seluruh umat manusia.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata (S-I) dalam Ilmu Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari semua pihak dengan berbagai bentuk kontribusi yang diberikan, baik secara moril maupun materil. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag, selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag, selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Muchamad Fauzi, SE., MM. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Bapak Supriyadi, S.E., selaku selaku General Manager KSPPS Berkah Mitra Hasanah Semarang yang telah memberikan ijin untuk observasi di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
7. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Wassalamualaikumwr.wb

Semarang, 16 Desember 2019

Elly Ermawati

Nim. 1505026143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN.....	V
DEKLARASI.....	VII
TRANSLITERASI.....	VIII
ABSTRAK	X
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI	XIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. TinjauanPustaka.....	10
F. MetodologiPenelitian.....	14
G. SistematikaPenulisan	19

BAB II	21
LANDASAN TEORI.....	21
A. Good Corporate Governance	21
B. PenerapanPrinsip-Prinsip Good Corporate Governance	31
BAB III	46
GAMBARAN UMUM KSPPS BERKAH MITRA HASANAH.....	46
A. Profil KSPPS BerkahMitraHasanah	46
B. Good Corporate Governance di KSPPS BerkahMitraHasanah	61
BAB IV	66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. PenerapanPrinsipGCG Pada KSPPS BerkahMitraHasanah	66
B. Implementasi GCG MenurutPerspektifEkonomi Islam	78
BAB V	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
C. Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) menjadi salah satu isu yang semakin populer di Indonesia. Banyak perusahaan yang telah menggunakan *Corporate Governance* sebagai rujukan dalam menjalankan perusahaannya. Dalam dunia global seperti sekarang ini, dimana tingkat persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk mengelola perusahaannya dengan profesional. Ada banyak cara yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk dapat berkembang dan mendapatkan keuntungan yang maksimal, salah satu diantaranya yaitu dengan memiliki tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Menurut Monks dan Minow *Corporate Governance* adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholders*. *Good corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pengelolaan dan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hasil sesungguhnya atau output yang dihasilkan sebuah perusahaan yang kemudian diukur dan dibandingkan dengan hasil atau output yang diharapkan. Perusahaan yang mampu bersaing dan memiliki kinerja yang baik dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan penerapan *good corporate governance* yang dapat dilihat dari salah satu tujuan penting di dalam mendirikan sebuah perusahaan yaitu: untuk meningkatkan kesejahteraan semua elemen dari perusahaan termasuk di dalamnya karyawan. Hal ini disebabkan karena *good corporate governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional.

Penerapan *good corporate governance* yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban tetapi telah menjadi

suatu kebutuhan perusahaan dalam menjalankan aktifitas bisnisnya dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai cara agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan. Saat ini perusahaan di Indonesia banyak yang menerapkan *good corporate governance*. Tidak hanya di perusahaan manufaktur, pertambangan, perusahaan asuransi, tetapi juga koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah. Menurut Rofina dan Priyadi terdapat banyak manfaat bagi perusahaan yang menerapkan *good corporate governance*, yaitu : (1) meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi perusahaan, (2) mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, (3) pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan. Selain memberikan manfaat terdapat kendala bagi perusahaan diakibatkan penerapan *good corporate governance* yang belum optimal salah satunya adalah kendala yang berasal dari internal perusahaan meliputi kurangnya komitmen dari pimpinan dan karyawan, rendahnya tingkat pemahaman dari pimpinan dan karyawan tentang prinsip-prinsip *good corporate governance* serta belum efektifnya sistem pengendalian internal.¹

Penerapan *Good Corporate Governance* di dunia didukung oleh beberapa lembaga-lembaga internasional seperti : World Bank, IMF, OECD, dan APEC, yang menyusun beberapa prinsip umum dalam *corporate governance*. Adapun prinsip-prinsip tersebut seperti : *fairness*, *transparency*, *accountability*, serta *responsiveness*. Fairness mensyaratkan adanya keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transparansi mensyaratkan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Akuntabilitas mensyaratkan adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan

¹ Nitya Padmasari, Skripsi “ *pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan* “, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018

pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Responsiveness mensyaratkan kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi.²

Pada tahun 1998 OECD mengeluarkan seperangkat prinsip GCG yang dikembangkan secara umum, prinsip tersebut dijadikan pedoman oleh semua Negara ataupun perusahaan, tetapi harus diselaraskan dengan sistem hukum, peraturan-peraturan atau undang-undang maupun nilai-nilai yang berlaku di negara masing-masing bilamana diperlukan.³

Implementasi GCG di Lembaga Keuangan Syariah lebih syar'i karena penerapannya pada industri KSPPS harus memenuhi prinsip syariah. Operasional syariah harus benar-benar dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Di sisi lain, arah pengembangan dan regulasi perbankan syariah adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah (Sharia compliance) dalam operasionalnya dengan melaksanakan fatwa-fatwa yang sudah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).⁴

Di Indonesia praktik penerapan GCG berawal dari program pemulihan pasca krisis dalam bantuan dana pinjaman atau hibah yang dimulai sejak tahun 1997-1998, yang telah diupayakan oleh pemerintah bekerjasama dengan DPR dan pihak swasta serta lembaga-lembaga keuangan internasional atau *Monetary Fund* (IMF) untuk menolong keluar dari krisis ekonomi dengan berbagai langkah yang tertuang dalam *Letter of Intent* (LOI) yang antara lain mengharuskan pemerintah melakukan restrukturisasi ekonomi dengan membenahi sektor perbankan nasional melalui

² Diana Fajarwati, Skripsi “ *Analisis Penerapan Prinsip – Prinsip Good corporate Governance di Lingkungan Internal Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog)* “ Jakarta : Universitas Indonesia, 2011

³ Bayu Tri Cahya, *Kilas Kebijakan Good Corporate Governance pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Islam : 2013, Vol.VII, h.15

⁴ Akhmad Fauzan, *Implementasi Good Corporate Governance dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Islam : 2013, Vol.III,h.2

restrukturisasi dan rekapitalisasi serta privatisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk perusahaan-perusahaan yang bernilai strategis karena berkaitan dengan penguasaan atas komoditas air, energi, transportasi, dan infrastruktur.⁵

Berdasarkan pasal 34 Undang-Undang Perbankan Syariah, Bank syariah wajib menerapkan tata kelola yang baik yang mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam perbankan Islam, persoalan governance sangat berbeda dengan governance dalam bank konvensional karena perbankan Islam mempunyai kewajiban untuk menaati seperangkat peraturan yang berbeda-beda, yaitu hukum Islam (syariat) dan pada umumnya mengikuti harapan kaum muslimin dengan memberikan modal kemitraan berdasarkan aransemen *profit and loss sharing* (PLS) atau cara-cara pembiayaan lainnya yang dibenarkan oleh syariat. Metode *profit and loss sharing* ini sebaliknya menerapkan hubungan-hubungan stakeholder yang berbeda dengan hubungan dalam pola peminjaman dan pemberian pinjaman berbasis bunga.⁶

GCG merupakan suatu sistem pengelolaan perbankan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat At-Taubah: 105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan katakanlah : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan

⁵ Diana Fajarwati, Skripsi “ Analisis Penerapan...., h.15

⁶ Trisadini P. Usanti, “ Transaksi Bank Syariah ,“ Jakarta : PT.Bumi Aksara , 2013, h.76

kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan “ .⁷

Oleh sebab itu, untuk mendorong perkembangannya tersebut pertama perlu membangun kepercayaan masyarakat kepada bank syariah dan menjamin kepatuhan terhadap prinsip syariah, diperlukan pelaksanaan GCG sebagai syarat bagi bank syariah untuk berkembang dengan baik dan sehat.⁸

Sebelum penerapan *Corporate Governance* telah diteliti oleh lembaga bernama Asian Corporate Governance Association (ACGA) dengan subjek penelitian beberapa negara, yaitu: Singapura, Hongkong, Jepang, Taiwan, Thailand, Malaysia, India, Korea, China, Filipina, Dan Indonesia. Berikut tabel peringkat dari hasil penelitian tersebut:

Tabel 1.1 Perbandingan Nilai (dalam persen) Penerapan Corporate Governance.

	2010	2012	2014	2016
1. Singapore	55	69	64	67
2. Hongkong	65	66	65	45
3. Japan	57	55	60	64
4. Taiwan	55	53	56	40
5. Thailand	55	58	58	58
6. Malaysia	52	55	58	56
7. India	49	51	54	55
8. Korea	45	49	49	52
9. China	49	45	45	43
10. Philphine	37	41	40	38
11. Indonesia	40	37	39	36

Sumber : Asian Corporate Governance Association (ACGA)

Jika dilihat dari tabel, didapat bahwa nilai penerapan Corporate Governance di negara Indonesia yang menurun walaupun hanya ada peningkatan dari tahun 2012 sampai 2014. Namun, hal itu tetap

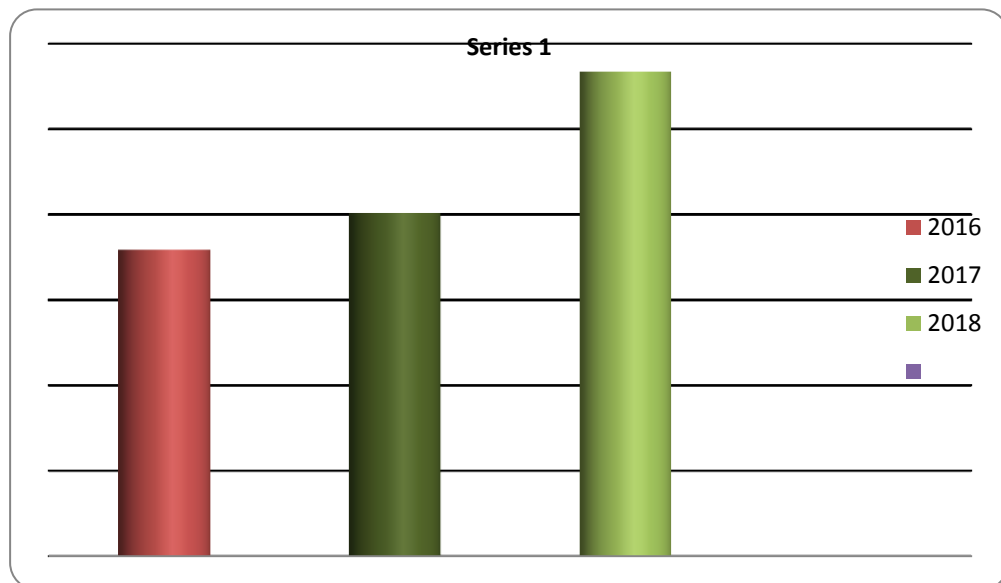
⁷ Q.S. At – Taubah : 105

⁸ Akhmad Faozan, *Implementasi Good Corporate Governan... h.2*

menunjukkan bahwa masih kurang adanya kesadaran dalam penerapan Corporate Governance di Indonesia.⁹

Walaupun Indonesia berada pada posisi terbawah dalam hal penerapan GCG, itu menjadi pacuan agar supaya kedepannya Indonesia bisa memperoleh peningkatan yang lebih baik lagi. Walau bagaimanapun penerapan GCG tetap dibutuhkan karena merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang. Selain itu untuk menciptakan perusahaan menuju ke arah yang lebih sehat, maju, mampu bersaing, dikelola secara dinamis, serta profesional, terlebih pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Tabel 1.2
Jumlah Anggota KSPPS Berkah Mitra Hasanah



Sumber : Data Nasabah KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah nasabah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kinerja

⁹ Antonius Manggala Wahyubroto dan Ronny H. Mustamu, *Implementasi prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Kota Gresik*, Jurnal Agora Vol.5, No.3, Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2017, h.2

karyawan yang semakin meningkat, terbukti dari implementasi kinerja karyawan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 2836 nasabah. Peningkatan nasabah dari tahun ke tahun menjadi salah satu bukti bahwa dengan adanya prinsip *Good Corporate Governance* yang diterapkan di KSPPS Berkah Mitra Hasanah tersebut, kepercayaan dengan anggota kepada KSPPS semakin baik, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan aset.

Sebagai lembaga keuangan syariah, dalam melaksanakan kegiatan usahanya, diharuskan menganut prinsip keterbukaan yang merupakan salah satu prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) oleh KSPPS merupakan upaya untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi.¹⁰

Untuk mencapai tujuan tersebut KSPPS Berkah Mitra Hasanah menerapkan prinsip keterbukaan dalam mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat secara mudah diakses oleh stakeholder sesuai haknya. Pada penerapan prinsip keterbukaan pihak kspps harus memperhatikan informasi yang harus diungkap oleh nasabah, berpedoman kepada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) inilah yang harus dilakukan KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

Disamping penerapan prinsip keterbukaan, masih ada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang lain seperti: akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, serta kewajaran dan diciptakan untuk melindungi stakeholder. Oleh karena pada penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* inilah banyak terjadi permasalahan/kendala didalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang merupakan hal wajib

¹⁰ <http://btn.co.id/laporan-gcg>. Diakses pada 7 oktober 2019

diterapkan disetiap bank, sebagaimana ditegaskan oleh Bank Indonesia melalui peraturan yang diterbitkan.¹¹

Dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* tentu tidaklah semudah yang dibayangkan. Kendala-kendala baik secara internal maupun eksternal sering dihadapi KSPPS Berkah Mitra Hasanah. kurangnya SDM dan pengetahuan yang minim, etitut (sikap) SDM yang kurang mendukung terhadap profesi, keterbatasan SDM sehingga ada beberapa job yang dirangkap. Merupakan salah satu kasus yang menunjukkan adanya “*Bad Corporate Governance* “ yang merupakan salah satu hambatan dalam mewujudkan *good corporate governance* yang bersih di KSPPS. Hal ini memberi dampak menurunnya image dan kepercayaan KSPPS di mata publik.

Kendala lainnya seperti dari aspek internal perusahaan sudah siap ingin menjalan prinsip ini, akan tetapi dari aspek nasabah belum siap. Karena kita menjunjung prinsip syariah, prinsip syariah itu kalau ada pembiayaan tentang mudhorobah itu semestinya ada beberapa perkembangan usaha yang update. Yang disampaikan kepada kita selaku shohibul maal. Akan tetapi karena keterbatasan kemampuan dari nasabah sehingga kita tidak bisa membuat perkembangan usahanya, sehingga kita tidak mampu mengetahui perkembangan usaha yang mereka jalankan. (berdasarkan wawancara dengan pimpinan kspps berkah mitra hasanah).

Jadi kendala-kendala seperti diatas memang merupakan hal yang wajar dan dapat terjadi. Ini adalah tantangan bagi KSPPS Berkah Mitra Hasanah untuk terus melakukan perbaikan. Dengan adanya pergantian jabatan yang saat ini dipimpin oleh bapak Supriyadi, maka berangsur-angsur dilakukan perbaikan menuju ke arah yang lebih baik.

Dari beberapa kendala yang telah dijelaskan diatas, maka peran dari GCG sangat penting sekali, karena sebuah perusahaan maju dan tidaknya itu sangat dipengaruhi oleh kinerjanya. Perusahaan yang baik itu adalah

¹¹ M.Umar Chapra, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h.24

perusahaan yang bisa mendapatkan keuntungan sesuai dengan targetnya. Perusahaan yang mampu mencapai keuntungan sesuai dengan targetnya, salah satu cara untuk menempuh hal tersebut yaitu dengan cara menerapkan prinsip GCG.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat lebih dekat bagaimana penerapan prinsip-prinsip good corporate governance di kspps berkah mitra hasanah dengan melakukan penelitian di wilayah tersebut dengan judul “**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA KSPPS BERKAH MITRA HASANAH**” .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah ?
2. Bagaimana Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Menurut Perspektif Ekonomi Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah
2. Untuk mengetahui Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Menurut Perspektif Ekonomi Islam

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritik
 - a. Penelitian ini sebagai informasi dan referensi bagi penelitian mendatang serta memperluas wawasan khususnya tentang prinsip-prinsip good corporate governance bagi pembaca serta bagi penulis sendiri.

- b. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran ilmiah bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini sebagai literatur ataupun rujukan bagi mahasiswa/i baik itu di lingkungan UIN Walisongo Semarang ataupun Universitas lainnya dalam hal penelitian yang akan datang.
 - b. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan dalam prinsip-prinsip GCG.
 - c. Sebagai bahan masukan serta informasi bagi Bank Pengkreditan Rakyat Syariah khususnya mengenai sejauh mana prinsip-prinsip GCG di KSPPS Berksh mitra Hasanah mereka berjalan.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan rencana penelitian penulis. Diantara penelitian-penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eric Friendly, mahasiswa Universitas Kristen Petra, tahun 2017 dengan judul “ *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Pada Perusahaan Milik Keluarga Bidang Perhotelan*”, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu : transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, dan fairness (TARIF). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perolehan data dilakukan dengan proses wawancara dan subjek penelitian dilakukan pada sebuah perusahaan milik keluarga di bidang perhotelan dengan teknik penerapan narasumber *purposive sampling*. Sumber data yang dipakai yaitu dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian sudah menerapkan sebagian komponen di dalam prinsip TARIF. Perusahaan belum menerapkan prinsip Transparansi dengan sempurna karena perusahaan belum memiliki visi dan misi serta

website perusahaan untuk diakses oleh pemangku kepentingan. Prinsip akuntabilitas juga belum diterapkan dengan sempurna karena struktur perusahaan yang belum sesuai dengan peraturan pemerintah dan kode etik yang masih disampaikan secara lisan. Prinsip independen belum diterapkan dengan sempurna karena perusahaan bermasalah pada sistem bonus atau insentif kepada karyawan dan prinsip fairness juga belum diterapkan dengan sempurna karena perusahaan tidak memberikan kesempatan berkarir pada karyawannya.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hansen Christian Setyanto dan Wilma Laura Sahetapy mahasiswa Universitas Kristen Petra, tahun 2018 yang berjudul “*Penerapan Prinsip-Prinsip GCG pada PT. Rofaca Karalmasih Abadi Cabang Sidoarjo*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip *good corporate governance* pada PT. Rofaca Karalmasih Abadi yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan fairness. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara terstruktur dan penetapan narasumber dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Rofaca Karalmasih belum memanfaatkan prinsip *good corporate governance* secara maksimal karena struktur organisasi perusahaan yang belum lengkap organnya, penyampaian informasi yang kurang terbuka, dan SOP (Standard Operational Procedures) yang hanya disampaikan secara lisan.¹³
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nicolas Edo, mahasiswa Universitas Kristen Petra, tahun 2014 dengan judul “*Penerapan Prinsip-Prinsip GCG pada PT. Pratama Pionir Sentosa*” penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan dari segi transparansi sebagian besar transparansi pada PT. Pratama Pionir sudah dijalankan, dimana transparansi disini adalah

¹² Eric Friendly, *Analisis Penerapan Prinsip – Prinsip GCG pada Perusahaan Milik Keluarga Bidang Perhotelan*, Jurnal Agora, Vol.5 No. 3, Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2017, h.7

¹³ Hansen Christian Setyanto dan Wilma Laura Sahetapy, *Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance pada PT. Rofaca Karamalsih Abadi Cabang Sidoarjo*, Jurnal Agora, Vol.6, No.1. Surabaya: Universitas Kristen Petra, tahun 2018, h.7

sifatnya keterbukaan. Dari segi akuntabilitas perusahaan harus lebih memperhatikan struktur pada perusahaan dimana jajaran RUPS, dewan komisaris, dewan direksi, direktur cabang, dan sebagainya tidak terlalu dipertunjukkan dalam struktur organisasi. Dari segi responsibility perusahaan juga tidak menyediakan jamsostek bagi pekerjanya dimana dalam GCG seharusnya itu diterapkan sebagai standar keselamatan para pekerjanya. Dari segi independensi dimana perusahaan mampu dikelola secara profesional oleh Herry sebagai presiden direktur perusahaan sudah dijalankan. Dari segi fairness perusahaan mampu menjalankan sesuai GCG dimana kepentingan pemegang saham perusahaan diperhatikan dengan baik oleh perusahaan, masukan, dan saranpun diterima baik oleh perusahaan.¹⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Antonius Manggala Wahyubroto dan Ronny H. Mustamu mahasiswa Universitas Kristen Petra, tahun 2017 yang berjudul “ *Implementasi Prinsip-Prinsip GCG Pada Perusahaan Di Kota Gresik* “ penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, dan fairness. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. perolehan data dilakukan dengan wawancara dengan ditetapkan tiga narasumber menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah itu, hasil temuan diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber. Pembobotan implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* pada subjek penelitian mendapat predikat baik. Predikat tersebut didapat dari

¹⁴ Nicolas edo, *Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance pada PT. Pratama Pianor Sentosa*, Jurnal Agora, Vol.2,No.2, Surabaya: Universitas kristen Petra, 2014,h.9

total pembobotan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHB).¹⁵

5. Penelitian yang dilakukan oleh Andrean Sianggono dan Ronny H. Mustamu mahasiswa universitas Kristen Petra, tahun 2018, yang berjudul “ *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga dalam Industri Mebel*” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* akan dikaji dari lima elemen yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan uji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada subjek penelitian masih terdapat kekurangan pada prinsip Akuntabilitas, Responsibilitas, dan Independensi.¹⁶
6. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Novita Sari dkk, mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, tahun 2018, yang berjudul “ *Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa sejauh mana implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). Selain itu juga bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Penelitian menggunakan metode penelitian yang bersifat

¹⁵ Antonius manggala Wahyubroto dan Ronny H. Mustamu, *Implementasi Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance*, Jurnal Agora, Vol.5, No. 3, Surabaya: Universitas kristen Petra, 2017,h.5

¹⁶ Andrean Sianggono dan Ronny H. Mustamu, *Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan keluarga dalam Industri Mebel*, Jurnal Agora, Vol.6, No.1, 2018, Surabaya: universitas Kristen Petra , 2018, h.5

deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Selain itu untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik.¹⁷

Penelitian penulis mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang telah disebutkan di atas. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terletak pada Good Corporate Governance (GCG). Sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajiannya, yang mana penulis lebih menekankan pada penerapan prinsip GCG pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah dan juga bagaimana implemmentasi dari prinsip GCG tersebut menurut perspektif ekonomi islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu : penelitian yang menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Adapun penelitian pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif, tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial dengan lebih benar dan lebih obyektif, dengan cara mendapatkan gambar yang lengkap tentang fenomena yang dikaji.¹⁸ Atau untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, observasi, diminta memberi data, pendapat, pemikiran, persepsi.¹⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berusaha mendapat informasi lengkap mengenai pelaksanaan GCG pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Informasi yang diberikan adalah hal wawancara menyeluruh terhadap informan (internal maupun eksternal).

¹⁷ Rizki Novita Sari dkk, *Analisis Implementasi Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.60, No.1, Malang: Universitas Brawijaya, 2018,h.9

¹⁸ Jusuf Soewadji, *pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta. Mitra wacana Media, 2012., hlm.79.

¹⁹ Sukmadinata, *Pengertian Partisipan*, 2006, hlm.94.

2. Sumber data

Data adalah serangkaian informasi verbal dan non verbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian. Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian.²⁰ Informasi dan data tentang prinsip-prinsip *good corporate governance* di KSPPS Berkah Mitra Hasanah ini diperoleh dari dua sumber yaitu:

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer yang dilihat dalam penelitian ini yaitu informasi mengenai kinerja perusahaan, perlakuan terhadap stakeholder, kesehatan dan keselamatan kerja, dan hal-hal lain yang akan diperoleh saat melakukan wawancara dalam bentuk audio dan transkrip dengan format tertulis.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah pihak perusahaan yaitu subjek penelitian dan juga berupa hasil rekaman dari wawancara yang telah dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini merupakan

²⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h.79

penelitian lapangan sehingga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode Observasi digunakan oleh seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Penulis secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk memperoleh data serta informasi mengenai penerapan prinsip good corporate governance (GCG) dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang peneliti lakukan.

Peneliti menggunakan ini dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah, yang akan dijadikan objek atau bahan dalam penelitian dan mencatat secara sistematis mengenai prinsip GCG yang telah diterapkan di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menentukan tema kegiatan observasi, setelah itu menentukan tujuan observasi kemudian baru melakukan proses observasi. Dalam melakukan observasi ini penulis mengamati kinerja karyawan terhadap nasabah, dan bagaimana pelayanannya, lalu mengamati kerja direktur terhadap karyawan, kemudian setelah melakukan pengamatan peneliti membuat catatan hasil pengamatan yang dilakukan di KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Setelah peneliti melakukan proses observasi, peneliti mendeskripsikan dan melaporkan dalam teks laporan hasil observasi tersebut. Dan langkah terakhir membuat simpulan dari hasil observasi tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu: pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²¹ Disini peneliti mewawancarai beberapa orang untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan penelitian penulis. Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk melakukan wawancara yaitu menyusun beberapa daftar pertanyaan terlebih dahulu, yang nantinya akan ditanyakan kepada informan, setelah itu peneliti melakukan wawancara, memberikan beberapa pertanyaan kepada informan, setelah itu peneliti merekamnya, dan nantinya ditulis ulang ke dalam buku, dan terakhir menyusun laporan hasil wawancara.

c. Telaah Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Telaah dokumen dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah, dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, *website*, dan lain-lain.²²

Dokumen yang peneliti butuhkan disini adalah dokumen tentang prosentase daftar anggota KSPPS Berkah Mitra Hasanah dari tahun 2016-2018, dokumen tentang Struktur Organisasi, fungsi tugas dan tanggungjawab bagian Oprasional, visi misi perusahaan, jumlah karyawan ideal, brosur-brosur terkait dengan produk yang masih dijalankan.

d. Metode dan Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode yang akan memberikan intepretasi atas hasil-hasil analisis. Analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data sehingga mudah untuk dibaca / diinterpretasikan. Metode analisis data

²¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012, hlm. 186.

²² Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang : Basscom Creative, 2014, h. 23

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penyajian data data yang selanjutnya akan dianalisis dengan memberikan penjelasan agar dapat dibaca serta diinterpretasikan, sehingga dapat menggambarkan, menjelaskan, serta menguraikan keadaan sebenarnya.²³

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh.²⁴

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Langkah berikutnya membuat rangkuman dari data tersebut kini tahap penafsiran dalam mengelola hasil sementara dengan menggunakan beberapa metode tertentu yaitu trigulasi data kemudian mengorganisir data, data reduksi, menentukan kategori, konsep, tema, dan pola terakhir melakukan interpretasi data.

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir yang memerlukan wawasan tinggi. Reduksi data juga berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.²⁵

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi reseach*, Yogyakarta: Andi offset, 2004, hlm.45.

²⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito, 1992, h.126

²⁵ Budi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung: Pustaka Setia, 2014, h. 221

b) Display Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (display) data. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.²⁶

c) Penarikan kesimpulan (Verifikasi Data)

Langkah analisis data kualitatif berikutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.²⁷

G. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu : pendahuluan, landasan teori, gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan terakhir penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang berisi tentang alasan dan motivasi penulis melakukan penelitian ini serta pokok permasalahan. Rumusan masalah adalah pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan

²⁶ Budi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung: Pustaka Setia, 2014, h. 221

²⁷ Budi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, h. 223

pemecahan masalah dan memerlukan jawaban dari permasalahan tersebut. Tujuan penelitian adalah hal yang ingin dicapai dalam penelitian, dan sistematika penulisan untuk mengetahui arah penulisan dalam penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan Teori, yang terdiri dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan kinerja perusahaan.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Gambaran umum mengenai KSPPS Berkah Mitra Khasanah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menjelaskan mengenai penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang didapat dari hasil penelitian di KSPPS Berkah Mitra Khasanah. Yang meliputi penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan pelaksanaan dari fungsi manajemen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, kritik dan saran dari hasil penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Good Corporate Governance

1. Hubungan GCG dengan Teori Lainnya

1.1 Teori Agensi

Menurut Chinn (2000)¹ dan Shaw (2003)² salah satu teori utama yang terkait dengan *good corporate governance* adalah *agency theory*. *Agency theory* menjelaskan hubungan agensi muncul ketika suatu orang atau lebih mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendegelesikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent.

Corporate Governance yang merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang mereka investasikan. *Corporate Governance* berkaitan dengan bagaimana investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi investor, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri atau menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana atau kapital yang telah ditanamkan oleh investor dan berkaitan dengan bagaimana para investor mengendalikan para manajer.³

Kontrak kerja merupakan seperangkat aturan yang mengatur mengenai mekanisme bagi hasil, baik berupa keuntungan, return maupun resiko-resiko yang disetujui oleh

¹ Chinn, *Corporate Governance Handbook*, London: Gee Publishing Ltd, 2000

² Shaw, J, *Corporate Governance And Risk : A System Approach*, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc, 2003

³ Darmawati, *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.8, No.6, 2005, H.65 – 81

principal dan *agent*. Kontrak kerja dapat mewujudkan penerapan *agency theory* yang mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan memperhitungkan kemanfaatan secara keseluruhan. Selain itu, kontrak kerja akan menjadi optimal apabila kontrak dapat *fairness* yaitu mampu menyeimbangkan antara *principal* dan *agent* yang secara matematis memperlihatkan pelaksanaan kewajiban yang optimal oleh *agent* dan pemberian *insentif* atau imbalan khusus yang memuaskan dari *principal* ke *agent*.

Inti dari teori keagenan mengacu kepada pemenuhan tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan ini dilakukan oleh manajemen yang disebut *agent*. Dengan diterapkannya prinsip *good corporate governance* diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka menerima return atas modal yang telah mereka investasikan. Oleh karena itu, *good corporate governance* diharapkan dapat berfungsi untuk menekan atau menurunkan biaya keagenan (*agency cost*) dan menjadi keseimbangan antara pencapaian tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat.⁴

1.2 Theory Stewardship

Teori ini dibangun di atas asumsi filosofis mengenai sifat manusia, yaitu bahwa manusia pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggungjawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain, dengan kata lain, *stewardship theory* memandang manajemen sebagai dapat dipercaya untuk

⁴ Nitya padmasari, Skripsi “*Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan*” Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2018

bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun *stakeholder*.

1.3 Teori Stakeholder

Menurut Ghazali dan Chariri Teori Stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditur, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*. *Good Corporate Governance* sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh perusahaan guna memberikan nilai tambah perusahaan yang berkesinambungan dalam jangka panjang.⁵

2. Pengertian GCG (Good Corporate Governance)

Secara bahasa, *Good Corporate Governance* berasal dari bahasa Inggris, yaitu : *good* yang berarti baik, *corporate* berarti perusahaan dan *governance* artinya pengaturan. Secara umum, istilah *good corporate governance* diartikan dalam bahasa Indonesia dengan tata kelola perusahaan yang baik. Secara istilah, definisi GCG menurut Syakhroza adalah suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis, ataupun produktif dengan prinsip-prinsip

⁵ Thomas S , Kaihatu, *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*, *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, Volume 8 no.1 2006

keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi ⁶

Istilah *Corporate Governance* pertama kali diperkenalkan oleh Cadbury Committee tahun 1992 dalam laporannya yang dikenal sebagai Cadbury Report. ⁷ Terdapat banyak definisi terkait dengan *Corporate Governance*. *Corporate Governance* didefinisikan dengan luas sesuai dengan kepentingan institusi, penulis, Negara, dan tradisi yang menggunakan istilah tersebut. IFC mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai sebuah struktur dan proses dalam menentukan arah dan pengawasan terhadap perusahaan.

2.1 Beberapa pengertian lain tentang *good corporate governance* antara lain:

- a. Menurut Hunger dan Loheelen *good corporate governance* is a corporation is a mechanism established to allow different parties to contribute capital, expertise, and labor, for their mutual benefit. (koperasi adalah mekanisme yang dibangun agar berbagai pihak dapat memberikan kontribusi berupa modal, keahlian, dan tenaga demi manfaat bersama).
- b. Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia / FCGI *good corporate governance* adalah : seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak – hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan

⁶ Syakhroza , Akhmad, *Corporate Governance, Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model, dan Sistem Governance serta Aplikasinya dan pada perusahaan BUMN*. (Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI), 2008, h.48

⁷ Antonius Manggala Wahyubroto “ *Implementasi Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan di Kota Gresik* “ *Jurnal Agora* Vol.5,No.3, Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2017, hlm.1

corporate governance adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholder).

- c. Menurut Cadbury Report good corporate governance adalah : suatu sistem yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi. Atau seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pihak – pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal, sehubungan dengan hak – hak dan tanggung jawab mereka.
- d. Menurut OECD (Organization For Economic Cooperation and Development) Corporate Governance : the structure through which shareholders, directors, managers set of the board objectives and monitoring performance. (struktur yang olehnya para pemegang saham, komisaris, dan manajer menyusun tujuan-tujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan mengawasi kinerja).
- e. Menurut Monks dan Minow Corporate Governance merujuk pada hubungan antara ketiga kelompok ini yaitu: shareholder, board of directors, dan top management dalam menentukan arah dan kinerja korporasi.
- f. Menurut Wahyudi Prakarsa corporate governance adalah : mekanisme administratif yang mengatur hubungan – hubungan antara manajemen perusahaan, komisaris, direksi, pemegang saham, dan kelompok – kelompok kepentingan (stakeholder) yang lain.⁸
- g. Menurut world Bank Group *Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai struktur dan proses dimana perusahaan diarahkan dan dikendalikan. Good Corporate Governance yang baik dapat membantu perusahaan untuk beroperasi secara lebih

⁸ Sedarmayanti, *Good Governance dan Good Corporate Governance*. Bandung : Cv.Mandar Maju, 2012.hlm. 52 – 54.

efisien, memperbaiki akses terhadap modal, mengurangi risiko, dan melindungi dari kesalahan dalam pengurusan. Hal ini membuat perusahaan lebih bertanggung jawab dan transparan terhadap investor dan memberi kepada mereka alat untuk menanggapi masalah pemangku kepentingan.⁹

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, atau dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif dan produktif, sehingga ini penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

¹⁰ Penerapan *Good Corporate Governance* memberikan empat manfaat yaitu: meningkatkan kinerja perusahaan, mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih mudah, mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, dan meningkatkan *stakeholder's value*. *Good Corporate Governance* terdiri dari dua unsur, yaitu: unsur yang berasal dari dalam perusahaan (*Corporate Governance* internal perusahaan) dan unsur yang berasal dari luar perusahaan (*Corporate Governance* eksternal perusahaan).

Corporate Governance internal perusahaan merupakan unsur yang selalu diperlukan dalam perusahaan dan sangat berperan dalam mengelola perusahaan. Jika kinerja *Corporate Governance* internal baik, maka kinerja perusahaan pun baik juga, begitu sebaliknya. Unsur-unsur *Corporate Governance* internal perusahaan adalah pemegang saham, direksi, dewan komisaris, manajer, karyawan, sistem dan komite audit. *Corporate Governance* Eksternal perusahaan adalah unsur yang selalu dibutuhkan atau diperlukan di luar perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adapun unsur-unsur *Corporate Governance*

⁹ Nitya, *Pengaruh Good Corporate Governance...*, hlm. 17 – 18

¹⁰ Eric friendly, "Analisis penerapan Prinsip – Prinsip GCG Pada Perusahaan Milik keluarga Bidang Perhotelan " *Jurnal Agora* Vol.5, No.3, Surabaya : Universitas kristen Petra., 2017.hlm.1

Eksternal perusahaan adalah kecukupan undang-undang dan perangkat hukum, investor, institusi penyedia informasi, akuntan publik, institusi yang memihak kepentingan publik bukan golongan, pemberi pinjaman, dan pengesah legalitas.¹¹

Penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang *good corporate governance* bukan sebagai aksesoris belaka tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.¹² Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat al-Hajj ayat 41 yaitu :

الَّذِينَ إِن مَكَانَهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ
وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ غَافِقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya : “ (yaitu) orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma’ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, dan kepada Allah-lah kembali segala urusan “ . (Q.S al-Hajj : 41)¹³

Dari ayat diatas diserukan untuk berbuat ma’ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar. Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* merupakan usaha untuk berbuat ma’ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, setelah berusaha maka kembalikan urusan kita

¹¹ Ariyanto Kresnohadi , *Good Corporate Governance dan Konsep Penegakannya di BUMN dan Lingkungan Usahanya*, Majalah Usahawan No. 10 2009

¹² Muhammad, *Manajemen Keuangan Syari’ah Analisis Fiqh dan Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN , 2014, h.650

¹³ Departemen Agama RI, Al – Quran dan Terjemahnya, hlm. 337

kepada Allah SWT karena kepada Allah lah segala urusan kembali. Dan dia mengaturnya sesuai dengan kehendak-Nya.¹⁴

Corporate governance penting dalam kemampuan sebuah bisnis untuk menjaga keinginan para *stakeholder*. Dalam kasus pada sebuah institusi yang menawarkan produk dan jasa keuangan seperti, pemegang saham mengharapkan operasional institusi tersebut dapat mematuhi prinsip-prinsip syariah. Sebuah struktur perusahaan yang memungkinkan sebuah institusi dalam menjalankan tata kelola perusahaan melalui operasional yang patuh terhadap ketentuan syariah adalah penting.¹⁵

Peraturan Pemerintahan Nomor 101 tahun 2000, merumuskan arti *Good Governance* adalah pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektifitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat.¹⁶

Corporate Governance merupakan isu yang relatif baru dalam dunia manajemen bisnis. Secara umum *Corporate Governance* terkait dengan sistem dan mekanisme hubungan yang mengatur dan menciptakan insentif yang pas diantara para pihak yang mempunyai kepentingan pada suatu perusahaan agar perusahaan dimaksud dapat mencapai tujuan-tujuan usahanya secara optimal.

Dalam literatur lain *Good Corporate Governance* (GCG) berarti suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lain. Dari pengertian tersebut, selanjutnya dapat dijelaskan bahwa GCG tidak lain adalah permasalahan

¹⁴ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jakarta : Gema insani, 2004 h. 127

¹⁵ Nurul Huda, Mustofa Edwin Nasution, *Current Issue Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2014, h. 166

¹⁶ Sedarmayanti, *Good Governance....*, hlm.37

mengenai proses pengelolaan perusahaan yang secara konseptual mencakup diaplikasikannya prinsip-prinsip transparency, accountability, fairness, dan responsibility.¹⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance diartikan sebagai tata kelola organisasi yang baik, pemerintahan yang baik, atau penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif, berlandaskan perundang-undangan dan norma-norma baik.

Dalam peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2015 Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga Kementrian Koperasi dan UKM, Luhur Pradjarto, dalam acara “ Sosialisasi Implementasi Keuangan yang Bertanggungjawab dan sistem Pelaporan informasi Kredit UMKM ” di Medan. Mengatakan, koperasi menerapkan GCG telah diatur dalam peraturan Menteri nomor 20 Tahun 2015.

Ada tiga hal pokok yang penting untuk menciptakan *good corporate governance* yaitu :

- a. Pemberantasan KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme)
- b. Disiplin anggaran dan penghapusan dana *nonbudgeter*, serta
- c. Peningkatan fungsi pengawasan. Good corporate governance merujuk kepada sistem dan metode bagaimana perusahaan diarahkan, ditata, atau dikendalikan.¹⁸

Corporate Governance merupakan konsep yang berfungsi sebagai alat untuk meyakinkan para investor bahwa mereka akan menerima return yang besar atas dana yang telah diinvestasikan, sehingga dengan adanya konsep corporate governance diharapkan dapat mengurangi timbulnya konflik antara manajemen perusahaan dengan para investor, sehingga

¹⁷ Khotibul Umam, dan Very Antoni , *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah* , Gadjah Mada University Press, 2015, h.127

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syari'ah, Analisis Fiqh dan Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKNP, 2014, hlm. 650

dapat mengurangi timbulnya biaya keagenan (agency cost). Sebagai akibat dari adanya konflik.

1.2 Indikator prinsip – prinsip Good Corporate Governance

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemudahan mengakses informasi b. Ketersediaan informasi c. Kerahasiaan organisasi d. Penyampaian kebijakan e. Visi dan misi organisasi
2.	Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Perincian tugas dan tanggung jawab b. Kompetensi yang sesuai c. Sistem pengendalian internal d. Pengukuran kinerja e. Pelaksanaan tugas sesuai pedoman
3.	Pertanggungjawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepatuhan hukum b. Tanggung jawab sosial c. Prinsip kehati – hatian
4.	Profesional	<ul style="list-style-type: none"> a. Dominasi dan pengaruh b. Pelaksanaan tugas sesuai tanggung jawab
5.	Kewajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesempatan berpendapat b. Kesetaraan kompensasi c. Kesempatan karyawan

Sumber : Moh. Wahyudin Zarkasyi, Good Corporate Governance pada badan usaha ma nufaktor, perbankan, dan jasa keuangan lainnya (Bandung: Alfabeta, 2008)

Organisasi secara fungsional dituntut memberikan nilai tambah (*value added*) baik berbentuk kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Penerapan indikator GCG sangat diyakini memberikan kontribusi yang strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi, menciptakan kinerja yang sehat, serta sangat efektif menghindari penyimpangan-penyimpangan dan pencegahan terhadap korupsi maupun suap dalam sektor pajak. Hal ini akan mengarah pada upaya pencapaian *profit* dan *sustainability* secara seimbang. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut maka suatu organisasi harus dapat menerapkan indikator-indikator *Good Corporate Governance* (GCG).¹⁹

B. Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance

1.1 Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance

Salah satu bagian terpenting dalam *Good Corporate Governance* di perbankan adalah komitmen penuh dari seluruh jajaran pengurus bank hingga pegawai yang terendah untuk melaksanakan ketentuan tersebut. Oleh karena itu seluruh karyawan wajib untuk menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* menganut prinsip keterbukaan (*transparency*), memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran bank berdasarkan ukuran-ukuran yang konsisten dengan *corporate values*, sasaran usaha dan strategi bank sebagai pencerminan akuntabilitas bank (*accountability*), berpegang pada prudential banking practices dan menjamin dilaksanakannya ketentuan yang berlaku sebagai wujud tanggung jawab bank (*responsibility*), objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun dalam pengambilan keputusan (*independency*), serta senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh

¹⁹ Penerapan Indikator GCG (On – Line), tersedia di :
<https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id> (6 Oktober 2019)

stakeholders berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) atau biasa disingkat TARIF.²⁰

Dalam hubungan dengan prinsip tersebut bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Transparansi / keterbukaan (*Transparancy*)

Adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang materiil dan relevan, serta keterbukaan dalam melaksanakan proses keputusan.²¹ Penyediaan informasi yang memadai, akurat dan tepat waktu kepada *stakeholders*. Intinya perusahaan harus meningkatkan kualitas, kuantitas dan frekuensi dari pelaporan keuangannya.

Seperti dalam firman Allah SWT:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya : “ *hai orang – orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang – orang yang benar.* “ (QS. At – Taubah : 119)²²

Hak pemegang saham, yang harus diberikan informasi benar dan tepat waktu mengenai perusahaan, dapat berperan serta dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan mendasar atas perusahaan dan memperoleh bagian keuntungan perusahaan. Pengungkapan yang akurat dan tepat waktu serta transparansi mengenai semua hal penting bagi kinerja perusahaan, kepemilikan, serta pemegang kepentingan.

²⁰ Fitriani Rizki, “ *Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility di BNI Syariah Semarang* “ , Tugas Akhir, Semarang : UIN Walisongo, 2015, h.48

²¹ PBI No. 11/33/PBI/2009, Tentang Pelaksanaan GCG pada BUS dan UUS.

²² [Htpps://quran.kemenag.go.id/index.php/result/9/119](https://quran.kemenag.go.id/index.php/result/9/119). Diakses pada tanggal 10 oktober

Prinsip ini diwujudkan antara lain :

- a. Mengembangkan sistem informasi akuntansi yang berbasis standar akuntansi
- b. Mengembangkan informasi teknologi dan sistem informasi manajemen untuk menjamin adanya pengukuran kinerja yang memadai dan proses pengambilan keputusan yang efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Mengumumkan jabatan yang kosong secara terbuka.

Adapun hal – hal yang harus diungkapkan adalah :

1. Financial and Operating Result

Laporan keuangan yang sudah di audit adalah sumber informasi untuk memonitor kinerja keuangan perusahaan untuk meletakkan dasar bagi penilaian aset sekuritas. Diskusi manajemen dan analisis operasi terkadang juga menyertai laporan keuangan, pengungkapan hal – hal diatas akan bermanfaat bagi investor.

2. Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan harus disosialisasikan kepada lingkungan bisnis dan masyarakat umum. Informasi ini mungkin penting bagi investor dan pengguna lainnya untuk mengevaluasi hubungan perusahaan dengan komunitas tempat mereka beroperasi dan langkah-langkah perusahaan yang akan diambil perusahaan untuk mencapai tujuannya.

3. Kepemilikan Saham

Salah satu hak investor adalah mendapatkan informasi tentang struktur kepemilikan perusahaan hingga hak-hak pemilik perusahaan. Pengungkapan yang diperlukan adalah data pemegang saham mayoritas, hak-hak voting khusus, persetujuan pemegang saham dan lain-lain.

4. Isu-Isu material yang berhubungan dengan kepegawaian dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Setiap informasi yang diungkapkan harus di audit terlebih dahulu agar mempunyai standar kualitas yang tinggi, audit harus dilaksanakan oleh auditor independen untuk memberikan informasi yang independen bagi pihak eksternal. Jalur informasi harus mencerminkan keadilan, ketepatan waktu, dan efisiensi biaya agar informasi relevan.

2. Akuntabilitas (Accountability)

Adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Artinya perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara benar dan berkesinambungan.

Tanggung jawab manajemen melalui pengawasan efektif berdasarkan keseimbangan kekuasaan antar manajer, pemegang saham, dewan komisaris, dan auditor, merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada perusahaan dan pemegang saham.

Realisasi dari prinsip ini dapat berupa pendirian dan pengembangan komite audit yang dapat mendukung terlaksananya fungsi pengawasan dewan komisaris, juga perumusan yang jelas terhadap fungsi audit internal. Khusus untuk bidang akuntansi, penyiapan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta diterbitkan tepat waktu juga jelas merupakan perwujudan dari prinsip akuntabilitas ini.²³

Prinsip ini diwujudkan antara lain :

- a. Menyiapkan laporan keuangan pada waktu yang tepat dan dengan cara yang tepat.
- b. Mengembangkan komite Audit dan risiko untuk mendukung fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

²³ Jojok Dwiridotjahjono, *Penerapan Good Corporate Governance :Manfaat dan Tantangan serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia*,Jurnal : Administrasi Bisnis Vol 5 No.2,UPN Fisip Jawa Timur, 2009

c. Mengembangkan dan merumuskan kembali peran dan fungsi internal.

3. Pertanggungjawaban (Responsibility)

Adalah kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : “ Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya. “ (Q.S: Al-Isra’ : 36)²⁴

Prinsip responsibilitas atau pertanggungjawaban diperlukan di bank umum syariah agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha bank dalam jangka panjang. Dalam menerapkan prinsip responsibilitas, bank syariah harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal bank serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik atau dikenal dengan good corporate citizen. Bank syariah juga harus berpegang pada prinsip kehati-hatian (prudent).²⁵ Penerapan prinsip responsibilitas dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membuat berbagai pedoman kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk dilaksanakan.

²⁴ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/result/17/36>. Di akses 10 Oktober 2019

²⁵ Komite Nasional Kebijakan Governance, *Pedoman umum Good Corporate Governance Indonesia*, Jakarta : KKNKG, 2006 , h.6

- b. Membentuk unit pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh secara profesional yang terpisah dengan pemberdayaan ekonomi mikro dan koperasi.
 - c. Pengelolaan pajak dan produk layanan masyarakat. Jadi pengelolaan operasional perbankan syariah hendaknya dapat dipertanggungjawabkan terhadap *stakeholder* perbankan itu sendiri. Dengan adanya penerapan prinsip ini secara baik maka hal ini akan menjadi nilai tambah bagi perbankan syariah dalam mengembangkan usahanya di masa mendatang.
4. Profesional (Independency)

Adalah memiliki kompetensi, maupun bertindak objektif, dan bebas pengaruh atau tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen tinggi untuk mengembangkan bank syariah.

Seperti firman Allah dalam Al-Quran yang berbunyi :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya : “ Dan (bagi) orang – orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka. “ (Q.S: As – Syura : 38)²⁶

Profesional mengandung unsur kemandirian dari dominasi pihak lain dan berlaku objektif dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dalam hubungan dengan penerapan prinsip profesional, bank syariah harus dikelola secara independen agar masing-masing organ perusahaan beserta seluruh jajaran dibawahnya tidak boleh saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.²⁷ Penerapan independensi dapat dilakukan dengan cara:

²⁶ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/result/42/38.Di> akses 10 Oktober 2019

²⁷ Akhmad Faozan, *Implementasi Good Corporate Governance dan Peran Dewan Pengawas Syariah Di Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam, 2013, Vol. III, h.9

- a. Penunjukan komisaris independen dan komite audit.
 - b. Pengambilan keputusan manajemen yang objektif
 - c. Penerapan sistem pengendalian intern yang sehat
 - d. Penerapan fungsi manajemen resiko.
5. Kewajaran (fairness)

Adalah kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Allah SWt berfirman dalam Al-Quran yang berbunyi :

وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya : “ dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak – hak nya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan. “ (Q.S: As-Syuara : 182-183)²⁸

Kewajaran mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya. Dalam melaksanakan kegiatannya bank syariah harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan.

Dalam rangka menerapkan kelima prinsip dasar tersebut, bank wajib berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan yang terkait dengan pelaksanaan Good Corporate Governance. Selain itu, dalam pelaksanaan Good Corporate Governance, industri perbankan syariah juga harus memenuhi prinsip syariah. Ketidaksesuaian tata kelola bank dengan prinsip syariah akan berpotensi menimbulkan berbagai risiko, terutama risiko reputasi bagi industri perbankan syariah.

Pelaksanaan Good Corporate Governance perbankan syariah tidak hanya dimaksudkan untuk memperoleh pengelolaan bank yang

²⁸ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/result/42/182-183>. Di akses 10 Oktober 2019

sesuai dengan lima prinsip dasar dan sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga ditujukan untuk kepentingan yang lebih luas. Kepentingan ini antara lain adalah untuk melindungi kepentingan stakeholder dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan syariah. Pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance dimaksudkan untuk mencapai beberapa hal berikut :

- a. Memaksimalkan nilai perseroan bagi pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kewajaran, dan independensi agar perusahaan memiliki daya saing kuat, baik secara nasional maupun internasional, serta menciptakan iklim yang mendukung investasi.
- b. Mendorong pengelolaan perseroan secara profesional, transparan, dan efisiensi, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian dewan komisaris, direksi, dan rapat umum pemegang saham.
- c. Mendorong agar pemegang saham, anggota dewan komisaris dan anggota direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial perseroan terhadap pihak yang berkepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perseroan

Berdasarkan uraian diatas, prinsip-prinsip GCG pada hakikatnya sama yaitu mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dipercayakan, transparansi atas informasi, dan keadaan yang sesungguhnya yang diamati perusahaan, persamaan perlakuan bagi

seluruh pemegang saham dan *stakeholder* serta tanggung jawab legal manajemen.²⁹

Dalam perspektif syariah menurut Syamsul Anwar tidak ada suatu rumusan jadi dan baku mengenai hakikat Good Corporate Governance. Akan tetapi, dari berbagai pernyataan terpencar di dalam berbagai sumber syariah kita dapat mengkonstruksi suatu pengetahuan governance menurut pandangan syariah. Dapat dijumpai di dalam ayat Al-Quran surat Huud ayat 61 :

وَإِلَىٰ نَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنْ
فَأَسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۗ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ۗ الْأَرْضِ وَأَسْتَغْمَرَكُمْ فِيهَا

Artinya : “ Dan kepada kamu Samud (kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “ wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu supaya memakmurkannya (membangunnya) karena itu mohonlah ampunan kepadaNya, kemudian bertaubatlah kepadaNya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (RahmatNya) dan memperkenankan (doa hambanya).”³⁰

Dan surat Al-Hajj ayat 41 :

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya : “ (yaitu) orang – orang yang jika kami teguhkan kekuasaan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat makruf, dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, dan kepada Allah – lah kembali segala urusan.”³¹

1.2 Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance dalam Perspektif Ekonomi Islam

²⁹ Muh. Arif Effendi, *The Power Of Good Corporate Governance: teori dan implementasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2009

³⁰ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/result/11/61>. Di akses 10 oktober 2019

³¹ Trisadini, *Transaksi*, hlm. 79 - 81

Adapun beberapa prinsip islam yang mendukung bagi terlaksananya GCG atau tata kelola di dunia perbankan adalah prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah tersebut merupakan bagian dari sistem syariah. Pelaksanaan sistem syariah pada perbankan syariah dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu perspektif mikro dan perspektif makro. Nilai-nilai syariah dalam perspektif mikro menghendaki bahwa semua dana yang diperoleh dalam sistem perbankan syariah dikelola dengan integritas tinggi dan sangat hati-hati, nilai-nilai itu meliputi :

1. Shiddiq

Memastikan bahwa pengelolaan bank syariah dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang diperkenankan (halal) serta menjauhi cara-cara yang meragukan (subhat) terlebih lagi yang bersifat dilarang (haram).

Dalam hal kejujuran pastinya ada khabar yang menjelaskan tentang seruan Nabi Muhammad saw. kepada umatnya untuk berlaku jujur di setiap keadaan, dimanapun dan kapanpun itu. Seperti dalam hadits tajrulidussorih

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا

Artinya: “Hendaklah kamu, semua bersikap jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan dan kebaikan membawa ke surga. Seseorang yang selalu jujur dan mencari kejujuran akan ditulis oleh Allah sebagai orang yang jujur.” (HR. Bukhori)

Jujur menjauhkan orang dari prasangka, jauh dari kecurigaan, tanpa adanya beban diawal maupun di kemudian hari. Rumusnya sederhana, “jujur akan mengantarkan kepada kebaikan, dan kebaikan akan mengantarkannya kepada surga “. Dengan kejujuran yang dilandasi sikap istiqomah, seseorang akan mampu

melewati badai yang selalu menghadang gerak dan langkahnya.
Tabligh

Secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk dan jasa perbankan syariah. Dalam melakukan sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengedepankan pemenuhan prinsip syariah semata, tetapi juga harus mampu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat bagi pengguna jasa perbankan syariah.

Akuntabilitas berkaitan dengan sikap keterbukaan (transparansi) dalam kaitannya dengan cara kita mempertanggungjawabkan sesuatu di hadapan orang lain. Salah satu ciri kekuatan komunikasi seorang pemimpin adalah keberaniannya menyatakan kebenaran meskipun konsekuensinya berat. Beliau sangat tegas pada orang yang melanggar hukum Allah, namun sangat lembut dan memaafkan bila ada kesalahan yang menyangkut dirinya sendiri. Dalam istilah Arab dikenal ungkapan, “ *kul al – haq walau kaana murrn* “, katakanlah atau sampaikanlah kebenaran meskipun pahit rasanya.³²

Dalam perspektif makro, nilai-nilai syariah menghendaki perbankan syariah harus berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi hal-hal sebagai berikut :

1. Kaidah zakat, mengkondisikan perilaku masyarakat yang lebih menyukai berinvestasi dibandingkan hanya menyimpan hartanya. Hal ini dimungkinkan karena zakat untuk investasi dikenakan hanya pada hasil investasi. Sedangkan zakat bagi harta simpanan dikenakan atas pokoknya.
2. Kaidah pelarangan riba, menganjurkan pembiayaan bersifat bagi hasil dan melarang riba. Diharapkan produk-produk non riba ini

³² Novi Widiyanti Wulandari, *Corporate Governance dalam pandangan islam: sebuah konsep alternatif dalam Penerapan Good Corporate Governance*. (Universitas Jember:2009)h.104
- 111

akan mendorong terbentuknya kecenderungan masyarakat untuk tidak bersikap memastikan dan bergeser ke arah sikap berani menghadapi risiko.

3. Kaidah pelanggaran judi atau maisir tercermin dari kegiatan bank yang melarang investasi yang tidak memiliki kaitan dengan sektor riil. Kondisi ini akan membentuk kecenderungan masyarakat untuk menghindari spekulasi di dalam aktivitas investasinya.
4. Kaidah pelanggaran gharar, mengutamakan transparansi dalam bertransaksi dan kegiatan operasi lainnya dan menghindari ketidakjelasan.³³

1.3 Tahap – Tahap Penerapan Good Corporate Governance

Dalam pelaksanaan penerapan GCG di perusahaan adalah penting bagi perusahaan untuk melakukan pentahapan yang cermat berdasarkan analisis atas situasi dan kondisi perusahaan, dan tingkat kesiapannya, sehingga penerapan GCG dapat berjalan lancar dan mendapatkan dukungan dari seluruh unsur di dalam perusahaan.

Pada umumnya perusahaan-perusahaan yang telah berhasil dalam menerapkan GCG menggunakan pentahapan berikut:³⁴

1. Tahap Persiapan

Tahap ini terdiri dari 3 langkah utama : Awareness building, GCG diagnostic assessment , GCG manual building.

- a. Awareness Building merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai GCG dan komitmen bersama dalam penerapannya. Upaya ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok.

³³ Umam , “ *Corporate Action*” ..., hlm.128 - 129

³⁴ Thomas S.Kaihatsu, *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*,*Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*,Vol.8 No.1, 2006, h.2 - 3

- b. GCG diagnostic assessment atau tahap pemetaan merupakan upaya untuk mengukur atau lebih tepatnya memetakan kondisi perusahaan dalam penetapan GCG saat ini. Langkah ini perlu guna memastikan titik awal level penerapan GCG dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan GCG secara efektif. Dengan kata lain, GCG assessment dibutuhkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek apa yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu, dan langkah-langkah apa yang dapat diambil untuk mewujudkannya.
- c. GCG manual building adalah langkah berikut setelah GCG assessment dilakukan. Berdasarkan hasil pemetaan tingkat kesiapan perusahaan dan upaya identifikasi prioritas penerapannya, penyusunan manual atau pedoman implementasi GCG dapat disusun. Penyusunan manual dapat dilakukan dengan bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Manual ini dapat dibedakan antara manual untuk organ-organ perusahaan dan manual untuk keseluruhan anggota perusahaan, mencakup berbagai aspek seperti berikut ini.
1. Kebijakan GCG perusahaan
 2. Pedoman GCG bagi organ-organ perusahaan
 3. Pedoman perilaku
 4. Audit committee charter
 5. Kebijakan disclosure dan transparansi
 6. Kebijakan dan kerangka manajemen resiko
 7. Roadmap implementasi

2. Tahapan implementasi

Setelah perusahaan memiliki GCG manual, langkah selanjutnya adalah memulai implementasi di perusahaan. Tahap ini terdiri atas 3 langkah utama sebagai berikut :

- a. Sosialisasi, diperlukan untuk memperkenalkan kepada seluruh perusahaan berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG khususnya mengenai pedoman penerapan GCG. Upaya sosialisasi perlu dilakukan dengan suatu tim khusus yang dibentuk untuk itu, langsung berada dibawah pengawasan direktur utama atau salah satu direktur yang ditunjuk sebagai GCG champion di perusahaan.
- b. Implementasi yaitu kegiatan yang dilakukan sejalan dengan pedoman GCG yang ada, berdasar roadmap yang telah disusun. Implementasi harus bersifat top down approach yang melibatkan dewan komisaris dan direksi perusahaan. Implementasi hendaknya mencakup pula upaya manajemen perusahaan guna mengawal proses perubahan yang ditimbulkan oleh implementasi GCG
- c. Internalisasi yaitu tahap jangka panjang dalam implementasi. Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan GCG di dalam seluruh proses bisnis perusahaan kerja dan berbagai peraturan perusahaan. Dengan upaya ini dapat dipastikan bahwa penerapan GCG bukan sekedar dipermukaan atau sekedar suatu kepatuhan yang bersifat *superficial*, tetapi benar-benar tercermin dalam seluruh aktifitas perusahaan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap yang perlu dilakukan secara teratur dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan GCG telah dilakukan dengan meminta pihak independen melakukan audit implementasi dan scoring atas praktik GCG yang ada. Evaluasi dapat membantu perusahaan memetakan kembali kondisi dan situasi serta capaian perusahaan dalam implementasi GCG sehingga

dapat mengupayakan perbaikan-perbaikan yang perlu berdasarkan rekomendasi yang diberikan.³⁵

1.4 Manfaat Penerapan Good Corporate Governance

Manfaat yang akan didapat oleh bank umum syariah dalam penerapan good corporate governance adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholder.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah yang ada akhirnya akan meningkatkan corporate value. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
3. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan sekaligus akan meningkatkan stakeholder value dan deviden.³⁶

Menejemen perusahaan merupakan komponen dari stakeholder yang berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan good corporate governance yang kemudian akan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Struktur kepemilikan manajerial merupakan salah satu komponen penting dari corporate governance. Hubungan antara kepemilikan dan menejemen adalah untuk menjadikan menejemen yang profesional dan mendapat laba yang maksimal dengan efisiensi biaya. Selain adanya struktur kepemilikan manajerial, adanya organ-organ perusahaan (dewan direksi maupun dewan komisaris) menjadi bukti dari implementasi corporate governance dalam tatanan minimal

³⁵ Raffles , *Penerapan Good Corporate Governance dalam kaitannya dengan tata kelola dan pengembangan kelembagaan perbankan*, Jurnal Ilmu Hukum, Vol.2 No. 2, 2001

³⁶ Iqbal Sarayulus Nuh, *Penerapan prinsip – Prinsip Good Corporate Governance pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Islam : 2013, Vol.VIII,h.15

BAB III

GAMBARAN UMUM KSPPS BERKAH MITRA HASANAH

A. Profil KSPPS Berkah Mitra Hasanah

1. Sejarah berdirinya KSPPS Berkah Mitra Hasanah

KSPPS Berkah Mitra Hasanah adalah lembaga keuangan syariah dengan jaringan nasabah yang ada di Kecamatan Genuk dan sekitarnya. KSPPS Berkah Mitra Hasanah didirikan pada tanggal 28 Juli 2003 yaitu sesuai dengan akta pendirian koperasi No. 180.08/506. Tanggal 28 Juli 2003 oleh tujuh orang pendiri yakni, Muhammad Ajib, Alis Asikin, M. Ag. Supriyadi, SE,H. Achmad Setyobudi, Mat Saleh, S.Ag, Mastur Hasyim, S.pd, dan H. Muhammad Nasir. KSPPS Berkah Mitra Hasanah dituntut untuk menunjukkan eksistensinya dalam menggerakkan perekonomian masyarakat sekitarnya secara optimal.

Awal mula berdirinya KSPPS Berkah Mitra Hasanah bermula dari arisan. Arisan tersebut terus menerus berkembang dan terkumpul dana yang cukup besar, kemudian muncul ide dari Ustadz Muhammad Ajib dan H. Nasir untuk mendirikan sebuah lembaga yang mengelola dana umat. Bermodal Kepercayaan warga dan kejujuran kedua orang itu, peserta arisan lantas mempercayakan dana awal sebesar tujuh puluh juta rupiah untuk membuka sebuah lembaga keuangan yang bergerak di jalur simpan pinjam. Setelah itu, faktor lain pendirian KSPPS Berkah Mitra Hasanah bermula dari iktikad Ustadz Muhammad Ajib dan H. Nasir yang tergabung dalam kegiatan ta'lim. Pengamatan kondisi sekitar yaitu dengan melihat dana-dana infak yang ada di Masjid, muncul ide bahwa dana itu dikelola dan dikumpulkan maka akan bisa membantu warga yang kekurangan dana untuk modal usaha. Dari kumpulan pengajian yang mereka gelar, Ustadz Muhammad Ajib dan H. Nasir memperkenalkan KSPPS Berkah Mitra Hasanah kepada jamaah pengajian dan respon masyarakat cukup besar.

Hingga akhirnya muncul gagasan untuk mendirikan Koperasi Simpan Pinjam berdasarkan Syariah Islam.

KSPPS Berkah Mitra Hasanah adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang telah memberikan layanan jasa keuangan sejak Tahun 2003 yang berkantor di Jl. Wolter Monginsidi No. 39 Genuk Semarang. KSPPS Berkah Mitra Hasanah mempunyai tiga kantor yaitu: kantor pusat , kantor cabang yang berada di JL. Meteseh-Rowosari Tembalang Semarang. Dan juga kantor cabang yang berada di Kel. Banjardowo RT.2 RW.1 Genuk Semarang. Satu obsesi yng diperjuangkan KSPPS Berkah Mitra Hasanah adalah ketika dakwah marak, kualitas sumber daya insani kuat, dan kehidupan sosial, politik, ekonomi umat Islam kuat sehingga memberikan berkah kepada bangsa dan negara. Dengan kata lain yang ingin diwujudkan adalah islam sebagai rahmatan lil alamin dan KSPPS Berkah Mitra Hasanah ikut memikul tanggung jawab ini. Untuk itu KSPPS Berkah Mitra Hasanah semestinya produktif dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan pembangunan sosial ekonomi umat secara menyeluruh.

Pada Tahun 2003 KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk resmi mendaftarkan diri pada departemen koperasi untuk mendapatkan badan hukum. Maka KSPPS Berkah Mitra Hasanah legal hukum dengan nomor .No. 180.08/506. Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar (PAD) No. 13/ 180.08/PAD/XIV/2015 maka KSPPS Mitra Hasanah berubah nama menjadi KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Perubahan tersebut mengacu pada ketentuan dinas perkoperasian karena mengharuskan nama koperasi terdiri dari tiga kata. Selanjutnya nama Berkah Mitra Hasanah resmi di pakai terhitung sejak awal tahun 2016. Tujuan KSPPS Berkah Mitra Hasanah yakni memperkembangkan kesejahteraan anggota koperasi pada khususnya dan kemajuan daerah umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil

dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.¹

2. Landasan Perijinan

Landasan perijinan KSPPS Berkah Mitra Hasanah adalah sebagai berikut :

- a. Akta pendirian koperasi No. 180.80/506 tanggal 28 Juli 2003.
- b. Perubahan Anggaran Dasar (PAD) No. 13/180.08/PAD/XIV.34/XII/2015
- c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 02.299.503.9.508.000
- d. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor 517/2442/11.01.2.47.00790
- e. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor 517/2442/11.01/PK/VII/2014
- f. Ijin Usaha Simpanan Pinjaman (IUSP) Nomor 050/2492²

3. Visi, Misi, dan Komitmen

1. Visi

Menjadikan KSPPS Berkah Mitra Hasanah sebagai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang sehat, profesional, terpercaya dan bermanfaat bagi umat sesuai dengan prinsip syariah.

2. Misi

- a. Menerapkan pengelolaan KSPPS Berkah Mitra Hasanah secara profesional dan amanah sesuai prinsip Syariah.
- b. Menjadikan lembaga intermediasi keuangan dan perekonomian umat dengan menciptakan sarana penghimpunan dan penyaluran dana sesuai prinsip syariah.
- c. Menciptakan SDM yang handal dan berkompeten
- d. Meningkatkan produktifitas anggota pengurus dan pengelola dengan kekuatan sumber daya insani dan manajemen organisasi.

¹ Profil KSPPS Berkah Mitra Hasanah Semarang

² Profil KSPPS Berkah Mitra Hasanah, Semarang

- e. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
- f. Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku yang peduli terhadap umat dengan konsep Baitul Maal yang edukatif, produktif dan bernilai ibadah.
- g. Meningkatkan penghimpunan dana dari Anggota.
- h. Memberdayakan usaha Mikro, kecil dan menengah sebagai wujud partisipasi dalam membangun ekonomi umat,
- i. Menjadikan KSPPS Berkah Mitra Hasanah sebagai koperasi simpan pinjam dan pembiayaan yang bermanfaat bagi umat.³

4. Budaya Kerja

- 1. Mengawali pekerjaan dengan penuh niat dan disertai dengan doa.
- 2. Membaca al-Qur'an 1 day 1 juz
- 3. Menyemarakkan yel yel dan meeting pagi untuk koordinasi
- 4. Mengecek anggota-anggota yang jatuh tempo
- 5. Setiap menghadapi nasabah selalu ramah.
- 6. Karyawan maupun manajer harus tepat waktu.
- 7. Selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan.
- 8. Memberikan pelayanan dengan penuh perhatian dan profesional.⁴

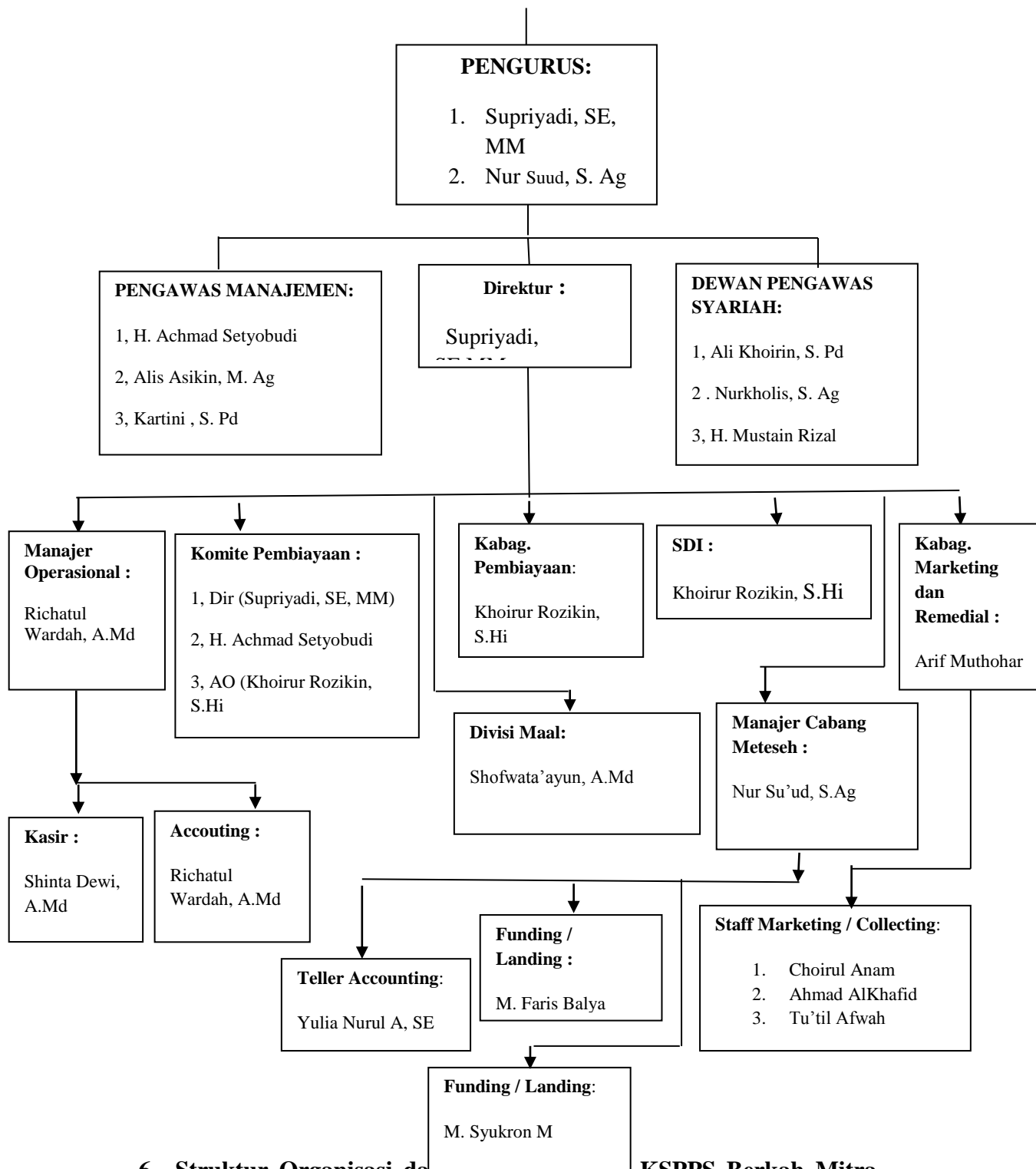
5. Struktur Organisasi KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Gambar 3.1

RAPAT ANGGOTA

³ Data Dokumen dari Kspps Berkah Mitra Hasanah

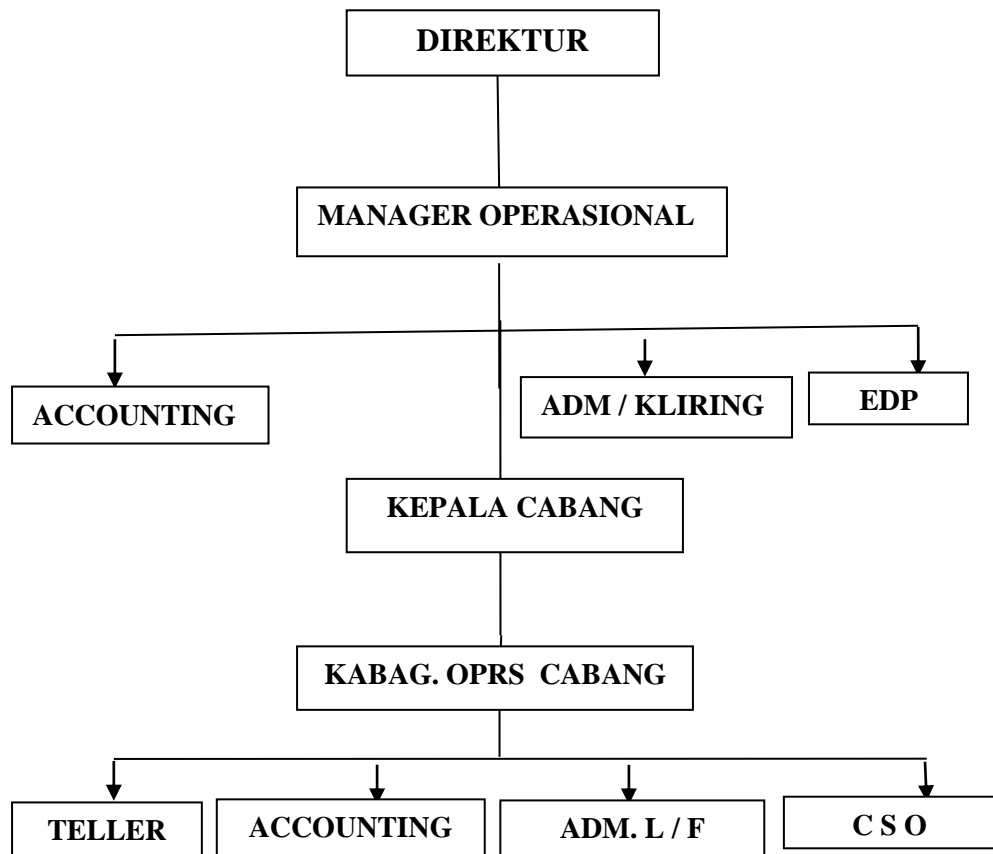
⁴ Wawancara dengan Bapak Supriyadi (Direktur) di KSPPS Berkah Mitra Hasanah, Genuk, pada tanggal 4 September 2019, Pukul 10.45 WIB



6. Struktur Organisasi dan Contoh Tugas KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Adapun Struktur Organisasi dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 3.2



A. Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Operasional

1. Direktur

1.1 Mempunyai tugas untuk menentukan seluruh kebijakan, tujuan, dan sasaran umum di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

1.2 Mempunyai wewenang sebagai pengambil keputusan akhir dalam segala aktifitas KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

2. Mempunyai tugas dan wewenang untuk mengkoordinasikan dan mengawasi Kepala Cabang, Kepala Bagian Operasional, dan bagian-bagian di bawahnya.

3. Manajer Operasional

- a. Mempunyai tugas untuk menentukan arah kebijakan operasional KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
 - b. Mempunyai tanggung jawab atas semua kegiatan operasional KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
 - c. Mempunyai tugas dan tanggung jawab mengatur dan mengontrol likuiditas kantor-kantor KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
 - d. Mempunyai tugas dan wewenang untuk mengkoordinasikan dan mengawasi semua bagian dibawahnya.
 - e. Mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan kerjasama dengan pihak ketiga.
 - f. Menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan rencana kerja KSPPS Berkah Mitra Hasanah baik jangka panjang atau jangka pendek.
 - g. Bertanggung jawab penuh terhadap Direktur.
4. Manajer Cabang
- a. Mempunyai tugas dan tanggung jawab atas semua kegiatan kantor cabang KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
 - b. Mempunyai tugas dan tanggung jawab mengatur pengeluaran dana dan Kas.
 - c. Mempunyai tugas dan wewenang untuk mengkoordinasikan dan mengawasi semua bagian di bawahnya.
 - d. Bertanggung jawab penuh terhadap menejer.
5. Accounting Kantor Pusat
- a. Mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawab atas semua laporan keuangan KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
 - b. Mengatur dan mengelola semua penerimaan dan penggunaan dana KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
 - c. Mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk membuat laporan pertanggungjawaban secara tertulis tiap akhir tahun.

- d. Bertanggungjawab penuh terhadap Manager Operasional.
6. Tenaga Administrasi Kantor Pusat
- a. Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyimpan semua agunan pembiayaan dan surat berharga KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
 - b. Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan Kliring, Inkaso, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan Bank.
 - c. Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyetorkan dan mengambil kas di Bank.
 - d. Bertanggung jawab penuh terhadap Manager.
7. Ka. Bag. Operasional Cabang
- a. Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membantu tugas-tugas Manager.
 - b. Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan perhitungan bagi hasil dan proses bagi hasil simpanan.
 - c. Mempunyai tugas dan mengkoordinasikan dan mengawasi bagian – bagian dibawahnya
 - d. Bertanggung jawab penuh terhadap Kepala Cabang.
8. Teller
- a. Mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap pemasukan dan pengeluaran kas KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
 - b. Membuat laporan rincian uang harian.
 - c. Membuat laporan transaksi harian.
 - d. Bertanggung jawab penuh terhadap Ka. Bag. Operasional.
9. Accounting Kantor Cabang
- a. Mempunyai tugas dan wewenang untuk menyusun laporan keuangan kantor unit.
 - b. Mengatur dan mengelola semua penerimaan dan penggunaan dan kantor unit.

- c. Bertanggung jawab penuh terhadap Ka. Bag. Operasional Cabang.

10. Tenaga Adm. Kantor unit

- a. Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan administrasi terhadap semua simpanan KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
- b. Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan administrasi pembiayaan termasuk penyiapan akad pembiayaan dan arsip jaminan.
- c. Mempunyai tugas dan wewenang untuk menDebet atau menKredit rekening nasabah.
- d. Mempunyai tugas dan wewenang untuk menCetak rekening Koran nasabah.
- e. Bertanggung jawab penuh terhadap Ka.Bag. Operasional.

11.C S O

- a. Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menerima pengajuan pembiayaan.
- b. Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menerima pembukaan rek. Simpanan baru.
- c. Mempunyai tugas untuk memberikan semua informasi KSPPS Berkah Mitra Hasanah kepada nasabah yang datang atau telepon.
- d. Bertanggung jawab penuh terhadap Ka. Bag. Operasional.⁵

7. Jumlah Karyawan Ideal

Jumlah karyawan bagian operasional yang seharusnya tersedia adalah seluruh personil operasional terpenuhi, dengan rincian:

- a. Kepala Bagian Operasional
- b. Tenaga Accounting Kantor Pusat
- c. Manajer Cabang
- d. Ka.Bag.Operasional Kantor Cabang

⁵ Data Dokumen Kspps Berkah Mitra Hasanah

- e. Teller Kantor Cabang

8. Produk – Produk KSPPS Berkah Mitra Hasanah

1. Produk Simpanan

a. Sirela (Simpanan Sukarela)

Adalah simpanan sukarela anggota dengan akad mudhorabah yang dirancang untuk pengaturan arus kas pribadi, usaha maupun pribadi, usaha maupun investasi. Pencatatannya menggunakan komputer. Apabila nasabah ingin menabung maupun mengambil tabungannya langsung datang ke KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

b. Simpanan Syariah

Simpanan syariah adalah simpanan sukarela anggota dengan Akad Mudharabah yang dirancang untuk pengaturan arus kas pribadi, usaha maupun investasi. Aplikasi simpanan syariah adalah pencatatannya secara manual dan jika nasabah menabung atau ingin mengambil uang tidak perlu ke KSPPS Berkah Mitra Hasanah tetapi bisa melalui staff marketing yang setiap hari di lapangan.

c. Si Suqur (Simpanan Qurban)

Adalah simpanan yang mengkhususkan untuk persiapan Qurban setiap tahun dengan proses cepat, dijamin aman, dan layanan sesuai syariah dengan nisbah bagi hasil. 37,5% : 62,5%

(1) Fasilitas: buku tabungan Si Suqur, bagi hasil menarik, layanan jemput simpanan, pemilihan hewan Qurban Segar (sehat dan bugar) sesuai syariah, layanan antar hewan Qurban segar sampai lokasi masing-masing, bebas biaya administrasi bulanan, penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu dalam batas waktu yang ditentukan.

(2) Manfaat : membantu merencanakan niat untuk ber Qurban secara rutin setiap tahun dengan layanan antar jemput

simpanan, membantu memilih hewan Qurban secara syariah.

(3) Syarat-Syarat : mengisi formulir Si Suqur, menyerahkan fotocopy KTP atau SIM, menyetorkan Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib.

(4) Ketentuan : setoran awal Rp. 50.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 5000,-⁶

d. Si Arafah (Simpanan Haji dan Umroh)

Si arafah adalah simpanan yang ditujukan bagi umat islam yang berminat untuk melaksanakan ibadah haji secara terencana sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang dikehendaki. Simpanan Arafah ini dapat diambil hanya untuk keperluan haji.

e. Saja'ah (Simpanan berjangka mudhorobah)

Sajaah adalah simpanan untuk anggota yang dirancang sebagai sarana investasi jangka panjang yang aman. Simpanan ini menggunakan akad Mudharabah berjangka dimana anggota dapat menentukan jangka waktu yang dikehendaki dan atas investasi ini anggota berhak atas bagi hasil sesuai nisbah.⁷

f. Si Zawa (Simpanan Ziarah dan Wisata)

1) Ketentuan si Zawa:

1. Nominal setoran tiap bulan sebesar Rp. 100.000,- dengan jangka waktu 24 bulan
2. anggota dapat mengikuti lebih dari satu kepesertaan.
3. simpanan dapat diambil setelah akhir periode (bulan ke 25)
4. anggota akan mendapatkan fasilitas ziarah dan wisata gratis diakhir periode dengan tujuan Yogyakarta serta Ziarah di Gunung pring Magelang dan Syekh Maulana Maghribi parangtritis Yogyakarta.

⁶ Brosur produk KSPPS Berkah Mitra Hasanah

⁷ Wawancara dengan Bapak Supriyadi (Direktur) di KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk, pada tanggal 4 September 2019 pukul 11.50 WIB

5. satu peserta mendapatkan fasilitas satu kursi untuk ziarah dan wisata.
6. batas waktu maksimal setoran si Zawa adalah setiap tanggal 25 / bulan.
7. bagi anggota yang terlambat membayar lebih dari 3 bulan baik berturut-turut ataupun tidak maka fasilitas ziarah dan wisata gratis akan gugur.
8. apabila terjadi penggantian peserta maka harus ada pemberitahuan kepada KSPPS Berkah Mitra Hasanah
9. bagi peserta yang melakukan pembayaran secara rutin tanpa keterlambatan maka pada waktu pelaksanaan ziarah dan wisata akan diundi dan mendapatkan hadiah menarik.
10. bagi peserta yang berhenti sebelum periode simpanan berakhir, maka dana dapat diambil, diakhir periode (bulan ke 25) dan dipotong sebesar 5 % dari simpanan yang masuk.

h. Sim Has (simpanan hasanah)

Simhas adalah simpanan yang dikemas untuk anggota dalam bentuk arisan dimana pembayarannya dilakukan sebulan sekali sebesar seratus ribu rupiah selama tiga tahun dan pengundiannya dilaksanakan pada akhir bulan dengan total hadiah sebesar tiga juta enam ratus ribu rupiah. Dalam simhas ini tidak ada sistem bagi hasil, nasabah mendapatkan total uang sebesar tiga juta enam ratus ribu rupiah. Dana dari nasabah menabung simhas ini disalurkan dalam bentuk pembiayaan.

i. Si Sidiq (simpanan pendidikan)

Si Sidiq adalah simpanan pendidikan yang diperuntukkan untuk pelajar. Si Sidiq ini terdapat bagi hasil yang kompetitif dihitung dari saldo rata-rata. Layanan antar jemput setoran dan juga penarikan.⁸

2. Produk pembiayaan

a. Pembiayaan Mudharabah (pembiayaan modal kerja)

Mudharabah adalah pembiayaan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan ini dapat disalurkan untuk berbagai jenis usaha seperti perdagangan, industri, pertanian maupun jasa. Dalam pembiayaan mudharabah ini nasabah mengajukan permohonan pembiayaan berdasarkan prinsip mudharabah, setelah persyaratan terpenuhi, pihak KSPPS akan melakukan survei untuk menilai layak atau tidaknya pembiayaan yang diajukan.

b. Pembiayaan Murobahah (pembiayaan jual beli barang)

Murabahah adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati dengan pihak KSPPS selaku penjual dan nasabah selaku pembeli. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan bersama. Dalam murabahah ini setelah melakukan transaksi akad, KSPPS selaku pemberi modal memberi tahu harga pokok dan keuntungan yang didapatkan pihak KSPPS. Nasabah juga bisa melakukan penurunan keuntungan sampai kedua belah pihak menjalin kesepakatan.

c. Pembiayaan Al-Qard (talangan haji dan umroh)

Al-Qard adalah pembiayaan dana talangan haji. Al-Qard haji ini diperuntukkan bagi orang yang ingin melaksanakan rukun Islam yang ke lima yaitu menunaikan ibadah haji.

d. Pembiayaan Qardhul Hasan (pembiayaan kebajikan)

⁸ Brosur produk Kspps Berkah Mitra Hasanah

Qardul Hasan merupakan pembiayaan dari harta yang dikhususkan untuk dikembalikan sesuai dengan jumlah pembiayaan tanpa memberikan bagi hasil. Qardul Hasan ini diperuntukkan bagi orang yang tidak mampu / dhuafa. Dalam produk ini telah ada yang menggunakan untuk biaya rumahsakit dan pendidikan. Qardul Hasan ini nasabah hanya diwajibkan mengembalikan minimal dana yang dipinjam saja.⁹

3. Produk Jasa

Produk jasa yang dimiliki oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah dalam operasionalnya bekerja sama dengan pihak lain. Kerja sama tersebut diantaranya dilakukan dengan PT. POS Indonesia yaitu menggunakan pos pay. Keuntungan yang di dapat dari produk jasa kemudian dibagi sebagian menjadi pendapatan pos dan sebagian lagi menjadi pendapatan koperasi. Produk jasa tersebut antara lain :

- a. Pembiayaan antar bank
- b. Jasa bayar listrik
- c. Jasa biaya telepon dan pulsa elektronik
- d. Kredit motor
- e. Ovo , Top-Up, E-Toll. Gopay.
- f. Pembayaran tagihan PDAM
- g. Western Union¹⁰

Produk – produk KSPPS Berkah Mitra Hasanah dikembangkan sesuai dengan tujuan pengembangan yaitu memperkembangkan kesejahteraan anggota koperasi pada khususnya dan kemajuan daerah pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

⁹ Brosur produk kspps Berkah Mitra Hasanah

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Supriyadi (Direktur) di KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk, pada tanggal 4 September 2019 pukul 11.50 WIB

Adapun tujuan pengembangan program secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan KSPPS Berkah Mitra Hasanah sebagai kekuatan ekonomi yang efektif yang mampu menyumbangkan pertumbuhan ekonomi di satu pihak serta menjadikan alat demokratis ekonomi melalui pemberdayaan usaha kecil dan menengah dengan peningkatan kemampuan secara swadaya.
2. Membuat jaringan kelembagaan dan usaha yang solid dengan anggota dan nasabah sehingga mewujudkan kebersamaan, kekeluargaan, dan peningkatan kesejahteraan.
3. Pembangunan ekonomi yang berorientasi peluang usaha, peluang kerja, ketrampilan, dan pendapatan masyarakat melalui penggalian potensi lokal sehingga terbentuk keterkaitan dan kemitraan yang saling menguntungkan antar pelaku ekonomi di Jawa Tengah.

Dalam hal pembinaan kegiatan koperasi, KSPPS Berkah Mitra Hasanah dibina oleh pemerintahan dalam hal adalah Dinas Koperasi dan UKM. Pibuk (Pusat Inkubasi Bisnis Kecil) adalah lembaga yang ikut terlibat dalam lahirnya kelahiran BMT di seluruh Indonesia dan berperan sebagai pembina sehingga berkewajiban mengupayakan koperasi BMT beroperasi secara operasional, berproduktifitas tinggi, berkelanjutan dan sehat. KSPPS Berkah Mitra Hasanah yang berkuatan hukum koperasi maka pembinaan koperasi merupakan wewenang dan tanggung jawab pemerintah. Dimana pemerintah menciptakan dan permasalahan koperasi, oleh karena pemerintah memberikan bimbingan kemudahan dan perlindungan kepada koperasi.¹¹

¹¹ Data dari dokumen KSPPS Berkah Mitra Hasanah, diambil pada tanggal 10 september 2019.

B. Good Corporate Governance di KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Good corporate governance (GCG) sebagai suatu mekanisme dalam tata kelola organisasi secara baik yang melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis, ataupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka atau transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, profesional, dan kewajaran dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Good corporate governance (GCG) juga merupakan perwujudan dari ahlak dalam islam yang merupakan prinsip-prinsip syariah termasuk bagian dari sistem syariah. Adapun hasil penelitian pelaksanaan Good corporate governance (GCG) di KSPPS Berkah Mitra Hasanah adalah sebagai berikut:

a. Transparansi

Dari hasil wawancara penulis dengan pimpinan KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk bapak Supriyadi mengungkapkan bahwa *“prinsip transparansi yang ada di KSPPS Berkah Mitra Hasanah bila ditinjau dari segi transparansi (Keterbukaan) seluruh kinerja dalam satu tahun dibuat laporan keuangan dan dibuat dalam laporan RAT (rapat anggota tahunan) yang kita adakan setiap awal tahun. Laporan di RAT itu menandakan seluruh kinerja kita dari aspek keuangan, aspek rasio, aspek jumlah anggota, aspek aset, laba rugi, pembiayaan, ke semuanya sudah dicantumkan ke dalam RAT, beserta laporan dari pengawas DPS dan juga laporan baitull maal nya, dan itu dibagikan kepada anggota – anggota yang ikut RAT. Sehingga dari segi transparansi seluruh kegiatan yang ada di KSPPS Berkah Mitra Hasanah terangkum dalam laporan RAT.*¹²

Kemudian wawancara dengan Kabag. Pembiayaan KSPPS Berkah Mitra Hasanah bapak Khoirur Rozikin, mengungkapkan bahwa

¹² Supriyadi, kepala pimpinan KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk. Wawancara , 4 September 2019

di KSPPS sistemnya sudah terbuka. Jadi setiap anggota yang menabung bisa memantau tabungannya tersebut.¹³

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Di KSPPS Berkah Mitra Hasanah dalam penerapan prinsip akuntabilitas tidak sesuai dengan job discription nya masing-masing, seperti yang diungkapkan oleh pimpinan KSPPS Berkah Mitra Hasanah bapak Supriyadi dalam wawancara yang penulis lakukan “ karena dari SDM kita yang terbatas sehingga banyak job yang dirangkap oleh beberapa karyawan.¹⁴

c. Responsibilitas (pertanggungjawaban)

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan prinsip – prinsip pengelolaan bank yang sehat. KSPPS Berkah Mitra Hasanah dalam prinsip pertanggungjawaban kaitannya dengan anggota bahwa di KSPPS Berkah Mitra Hasanah dalam kegiatan kas, simpanan, ke anggota setiap hari menggunakan mobile printer yang sudah online transaksinya selanjutnya petugas lapangan yang menarik tabungan tersebut jika kantor ia selalu merekap transaksi dan jumlah uangnya. Dan setiap bulan juga ada monitoring simpanan anggota yang menabung melalui petugas dilapangan, jadi ada kesesuaian saldo yang ada di tabungan dan di kantor.

d. Profesional

Profesional yaitu memiliki kompetensi, maupun bertindak objektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk

¹³ Khoirur Rozikin, kabag. Pembiayaan KSPPS Berkah Mitra Hasanah. wawancara, 16 September 2019

¹⁴ Supriyadi , Kepala Pimpinan KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk.Wawancara, 4 September 2019

mengembangkan bank syariah. Di dalam KSPPS Berkah Mitra Hasanah kantor pusat Genuk, profesional sangat dituntut sesuai dengan tanggung jawab masing-masing karyawan. Seperti ungkapan bapak Rozikin dalam wawancara menyatakan bahwa “ *tekanan dari luar tidak ada justru dari dalam diri sendiri, pantas tidak saya jadi ini. Kemudian jadi karyawan harus siap ditempatkan dimana saja untuk tekanan selagi kita berusaha yang terbaik yasudah karena kewajiban kita dari KSPPS maka berikan yang terbaik untuk Berkah Mitra Hasanah, perkara mau ditempatkan dimana jabatan apa sami’na waato’na* “. ¹⁵

e. Kewajaran

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memengaruhi hak-hak stakeholder berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. KSPPS selalu memberikan hak-hak anggotanya. Kemudian menurut karyawan KSPPS dalam prinsip keadilan karyawan tidak dibeda-bedakan dengan karyawan lainnya, kerjasama yang sehat dan saling memotivasi. Namun jika melakukan pelanggaran seperti tidak disiplin maka karyawan dapat dikenakan surat peringatan (SP). Jam kerja KSPPS dari jam 08.00 sampai 16.00 kecuali hari sabtu hanya sampai jam 12.00. kemudian pembayaran gaji yang dilakukan setiap akhir bulan tidak ada pengunduran atau telat pembayaran. Karyawan mendapat fasilitas bahkan jika diukur dari kewajiban dan haknya masih banyak hak yang didapatkan.

Hasil wawancara penulis dengan para pegawai KSPPS Bekah Mitra Hasanah, bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) masih dalam proses memaksimalkan, sebab SOP yang diterapkan selalu berubah ubah. di tahun 2018 masih dalam proses penerapan yang sesuai dengan standar manajemen SOP.

¹⁵ Khoirur Rozikin, kabag. Pembiayaan KSPPS Berkah Mitra Hasanah. wawancara, 16 September 2019

Hasil wawancara penulis dengan beberapa anggota KSPPS Berkah Mitra Hasanah, bahwa anggota menilai pelayanan yang ada di KSPPS sudah cukup baik, namun harus lebih ditingkatkan agar anggota semakin merasa aman menitipkan dananya di KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk.

Untuk meningkatkan kinerja KSPPS dan memotivasi seluruh pegawai termasuk pemimpin di KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk memiliki gerakan disiplin fundamental dimana implementasi disiplin menuju pelampauan target, pertumbuhan bisnis. Yang dilaksanakan melalui perilaku disiplin solat, disiplin waktu, disiplin taat prosedur, disiplin monitoring pencapaian target kerja, disiplin kerapihan, disiplin tegur sapa (salam, senyum, terimakasih) dan berakhlakul karimah. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa pegawai disiplin kerapihan dan disiplin tegur sapa masih perlu diperbaiki.

Berdasarkan hal tersebut *Good Corporate Governance* (GCG) di KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk, terindikasi belum terlaksana secara maksimal. Dalam hal ini sebagai perusahaan haruslah mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) agar menjadi landasan yang kokoh dalam menjalankan operasional perusahaan, begitu pula pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah kantor pusat Genuk. Sebab kebutuhan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG juga dirasa sangat penting dalam industri lembaga keuangan syariah non bank. Risiko kegiatan usaha baik eksternal maupun internal semakin kompleks dan beragam pada kelembagaan KSPPS. Keadaan tersebut semakin meningkatkan praktik tata kelola perusahaan atau GCG Perusahaan yang baik. Dengan tujuan utama dari GCG adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan (*check and balance*) untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan

serta meningkatkan daya saing juga memberikan perlindungan kepada masyarakat.

BAB IV

Hasil Analisis dan Pembahasan

A. Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data dengan menjelaskan lebih lanjut dari penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan analisa data yang diperoleh oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa secara umum Good Corporate Governance sebagai suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik, dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis, ataupun produktif dengan prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi.¹ Tata kelola organisasi secara baik apakah dilihat dalam konteks mekanisme internal organisasi ataupun mekanisme eksternal organisasi. Mekanisme internal organisasi lebih fokus kepada bagaimana pimpinan suatu organisasi mengatur jalannya organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip diatas sedangkan mekanisme eksternal lebih menekankan kepada bagaimana interaksi organisasi dengan pihak eksternal berjalan secara harmoni tanpa mengabaikan pencapaian tujuan organisasi.

¹ Syakhroza, Akhmad, Corporate Governance, *Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model dan Sistem Governance serta Aplikasinya dan pada Perusahaan BUMN* (Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI), 2008,h.48

Teori di muka telah banyak menjabarkan tentang GCG, dan disini secara umum analisis prinsip-prinsip utama pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk, Semarang yaitu:

a. Transparansi

Transparansi yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.² KSPPS dalam hal mengungkapkan keterangan-keterangan dan informasi- informasi yang ada harus benar dan sesuai realita serta tidak ada kebohongan dan kecurangan kepada anggota maupun *stakeholder* lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menilai prinsip transparansi pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah menunjukkan bahwa terdapat indikator yang belum terpenuhi sebagai mana dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel : 4.1
Indikator prinsip Transparansi (*Transparency*)

Indikator Transparansi	Terlaksana	
	Ya	Tidak
Kemudahan mengakses informasi	√	
Ketersediaan informasi	√	
Kerahasiaan perusahaan	√	
Penyampaian kebijakan		√
Visi dan misi perusahaan		√

² PBI No. 11/33/PBI/2009, Tentang Pelaksanaan GCG pada BUS dan UUS.

Prinsip transparansi dalam KSPPS Berkah Mitra Hasanah harus menyediakan informasi yang materiil dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Seperti yang telah dilakukan oleh KSPPS berkah mitra hasanah, keterbukaan dalam memberikan informasi dapat dilihat dari beberapa brosur yang sudah disediakan disana, contoh pemberian informasi bagi nasabah yang akan meminjam uang untuk kepentingan usahanya dijelaskan beberapa perkiraan angsurannya sebagai berikut:

Tabel : 4.2

Data perkiraan angsuran KSPPS Berkah Mitra Hasanah

No	Plafon	6 Bulan	12 Bulan	18 Bulan	24 Bulan	36 Bulan
1	1.000.000	185.667	102.333	74.556	60.667	46.778
2	1.500.000	278.500	153.500	111.833	91.000	70.167
3	2.500.000	464.167	255.833	186.389	151.667	116.944
4	3.000.000	557.000	307.000	223.667	182.000	140.333
5	3.500.000	649.833	358.167	260.944	212.333	163.722
6	4.500.000	835.500	460.500	335.500	273.000	210.500
7	5.000.000	928.333	511.667	372.778	303.333	233.899
8	6.000.000	1.114.000	614.000	447.333	364.000	280.667
9	7.000.000	1.299.677	716.333	521.889	424.667	327.444
10	8.000.000	1.485.333	818.667	596.444	485.333	374.222
11	9.000.000	1.671.000	921.000	671.000	546.000	421.000
12	10.000.000	1.856.667	1.023.333	745.556	606.667	467.778
13	15.000.000	2.785.000	1.535.000	1.118.333	910.000	701.667
14	50.000.000	3.713.333	2.046.667	1.491.111	1.213.333	935.556
15	60.000.000	11.140.000	6.140.000	4.473.333	3.640.000	2.806.667

Dari data di atas jelas terlihat bahwa prinsip keterbukaan dalam hal penyampaian informasi telah dilaksanakan dengan baik disana. Namun prinsip transparansi yang ada pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah belum sepenuhnya sesuai, terdapat beberapa faktor yang membuat penerapan transparansi belum baik yaitu seperti visi dan misi yang tertulis pada *website* yang ada di kantor terdapat ketidak samaan sehingga dapat membuat bingung pegawai dan pihak yang berkepentingan lainnya saat melihat visi dan misi KSPPS Berkah Mitra Hasanah, kemudian juga sudah ada kebijakan KSPPS namun belum tertulis. Hal ini menyebabkan kredibilitas informasi pada perusahaan menjadi kurang terpercaya. Padahal kredibilitas informasi sangatlah penting agar dapat dipercaya oleh semua pengguna informasi.

Hasil wawancara dengan pimpinan di KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk, bahwa pelaksanaan pada prinsip GCG yakni tentang transparansi menurut beliau di KSPPS sudah berusaha semaksimal mungkin dalam hal memberi keterangan dan informasi-informasi yang benar, dan sesuai realita serta tidak ada kebohongan dan kecurangan kepada anggotanya maupun stakeholder lainnya tersebut. Namun dalam hal rekrutmen pegawainya pihak KSPPS Genuk tidak melakukannya secara terbuka. Ini disebabkan pihak KSPPS memiliki kriteria tersendiri. Namun hal tersebut dikhawatirkan menimbulkan ketidak optimalan dalam mengambil SDI. Diluar dari perekrutan karyawan, hubungannya dengan anggota berupa dana anggota. KSPPS selalu memberi rasa aman kepada anggota dengan memberi slip setiap kali tarsaksi dan anggota pun dapat melakukan pengecekan berkala masalah dana yang dititipkan ke kantor secara langsung.

Keterbukaan informasi dari KSPPS yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi *stakeholders* dalam setiap

pengambilan keputusan. Penerapan dan pengelolaan *good corporate governance* (GCG) merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. GCG menunjukkan juga kewajiban KSPPS untuk mengungkapkan semua informasi kinerja keuangan maupun non keuangan KSPPS secara akurat, tepat waktu, dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang GCG bukan sebagai aksesoris, melainkan sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.

b. Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ lembaga sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.³ Dalam hal ini KSPPS dituntut melaksanakan kegiatan dalam pengelolaan lembaga sesuai fungsi dan dalam praktek manajemen semua yang terlibat dalam organisasi dari masing-masing pengurus harus dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diterima dengan baik sehingga tidak menimbulkan rasa keragu-raguan pada anggota KSPPS dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menilai bahwa prinsip akuntabilitas pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang, menunjukkan bahwa terdapat indikator yang belum terpenuhi sebagai mana dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel : 4.3

Indikator Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

³ Djojok Dwiridotjahjono, *Penerapan Good Corporate Governance: Manfaat dan Tantangan serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia*, Jurnal: Administrasi Bisnis Vol 5 No. 2, UPN Fisip Jawa Timur, 2009

Indikator Akuntabilitas	Terlaksana	
	Ya	Tidak
Perincian tugas dan tanggung jawab		√
Kompetensi yang sesuai		√
Sistem pengendalian internal	√	
Pengukuran kinerja	√	
Pelaksanaan tugas sesuai pedoman	√	

Dalam prinsip akuntabilitas KSPPS harus mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Maka dari itu, KSPPS harus dikelola dengan cara yang benar dan terukur, serta sesuai dengan kepentingan KSPPS dengan tetap memperhitungkan kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*. Penerapan prinsip akuntabilitas pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah juga dikatakan belum sepenuhnya baik. Hal tersebut disebabkan karena masih ada beberapa job description (keterbatasan dari SDM sehingga ada beberapa job yang dirangkap), etitut (sikap) SDM yang kurang mendukung terhadap profesi, SDM yang mempunyai skill kurang kadang juga tidak bisa menjalankan prinsip GCG sesuai dengan yang ada. Selain itu, *Standard Operating Procedure* (SOP) pada KSPPS terperinci, namun masih dalam proses penyempurnaan.

Hal ini penting agar standar operasional di perusahaan lebih jelas, sehingga karyawan dapat mengurangi tingkat kesalahan maupun kelalaian yang dapat terjadi ketika mengerjakan tugas mereka. SOP memiliki fungsi untuk memperlancar tugas karyawan atau tim kerja, mengetahui dengan jelas hambatan-hambatan yang

terjadi di dalam perusahaan sehingga mudah ditangani. Mengarahkan karyawan agar tetap disiplin dalam bekerja, dan sebagai dasar hukum yang jelas apabila terjadi penyimpangan. Akuntabilitas yaitu berfungsi sebagai komponen penggerak jalannya kegiatan perusahaan, sesuai tugas dan kewenangannya masing- masing.

c. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian (patuh) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan yang berlaku di sini termasuk yang berkaitan dengan masalah pajak, kesehatan atau keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat.⁴ KSPPS pun disini diharapkan memperhatikan segala kesesuaiannya dalam melakukan operasionalnya sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menilai bahwa prinsip pertanggungjawaban pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah menunjukkan bahwa telah dilaksanakan dengan baik sebagai mana dalam tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel : 4.4

Indikator Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi kedua*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011, h.80

Indikator Pertanggung jawaban	Terlaksana	
	Ya	Tidak
Kepatuhan hukum	√	
Tanggung jawab sosial	√	
Prinsip kehati-hatian	√	

Prinsip pertanggungjawaban pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah sudah dilaksanakan dengan baik seperti pembayaran gaji karyawan yang selalu tepat waktu, memberikan fasilitas yang memadai kepada karyawannya. Selanjutnya sudah memenuhi prinsip pertanggungjawaban yang menyebutkan bahwa lembaga harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan diakui sebagai warga lembaga yang baik.

d. **Professional (*Independency*)**

Profesional yaitu memiliki kompetensi, maupun bertindak objektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.⁵ Dalam pelaksanaan operasionalnya KSPPS tidak diperkenankan mendapat pengaruh dari pihak manapun, yang berarti dijalankan secara profesional.

Prinsip profesional dalam KSPPS harus dikelola secara independen dengan keseimbangan kekuasaan yang tepat, sehingga tidak ada organ perusahaan yang akan mendominasi organ lainnya dan tidak ada intervensi dari pihak lain. Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi kedua*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011, h.80

atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil keputusan dan tindakan.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menilai bahwa prinsip profesional pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah menunjukkan bahwa telah dilaksanakan dengan baik sebagai mana dalam tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel: 4.5
Indikator Prinsip Profesional

Indikator Profesional	Terlaksana	
	Ya	Tidak
Dominasi dan Pengaruh	√	
Pelaksanaan tugas sesuai tanggung jawab	√	

Pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang prinsip profesional sudah diterapkan dengan baik, seperti pengambilan keputusan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dilaksanakan secara bersama agar keputusan menjadi objektif, tidak adanya konflik divisi lembaga yang satu dengan divisi lainnya. Lembaga dikelola secara profesional dengan tidak adanya pihak keluarga yang mengintervensi. Tidak ada juga pengaruh dari pihak eksternal walaupun ada dari pemerintah, namun regulasi pemerintah tetap mempengaruhi pengambilan keputusan dalam lembaga.

Penerapan prinsip profesional atau kemandirian di KSPPS Berkah Mitra Hasanah dalam hal pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggungjawab dilihat sudah baik dari kualitas pelayanan yang diberikan. Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan peneliti terhadap masyarakat selaku penerima layanan di KSPPS

Berkah Mitra Hasanah. Menurut Zaza, ia mengatakan bahwa, kualitas pelayanan simpan pinjam yang dilakukan karyawan kepada nasabah, sudah baik, pelayanannya ramah, dan juga cepat. Ini menunjukkan bahwa prinsip profesional yang ada di KSPPS Berkah Mitra Hasanah sudah terlaksana dengan baik.

e. Kewajaran (*fairness*)

Kewajaran (*fairness*) yaitu keadaan dan kesetaraan dalam memengaruhi hak-hak stakeholder berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam prinsip kewajaran KSPPS dalam melaksanakan kegiatannya, harus selalu mempertimbangkan kepentingan *shareholders* dan *stakeholders* lainnya. Fairness adalah kesetaraan perlakuan dari perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya. Dalam hal ini, ditekankan agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terlindungi dari kecurangan, serta penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh orang dalam.⁶

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menilai bahwa prinsip kewajaran pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah menunjukkan bahwa telah dilaksanakan dengan baik sebagai mana dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel : 4.6
Indikator Prinsip Kewajaran (Fairness)

⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi kedua*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011, h.80

Indikator	Terlaksana	
	Ya	Tidak
Kesempatan berpendapat	√	
Kesetaraan kompensasi	√	
Kesempatan karyawan	√	

Pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah telah memberikan kesempatan kepada anggota dalam berpendapat yang dapat disampaikan secara langsung dalam RUPS, pembagian nisbah sesuai dengan porsinya. Berikut dapat dilihat dari data perhitungan bagi hasil simpanan yang sudah dilakukan dengan adil oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah.

Tabel : 4.7

**Perhitungan Bagi Hasil Simpanan
Simpanan**

	Nisbah	Nisbah	Simulasi Bagi hasil	Simulasi bagi hasil	Simulasi bagi hasil	Simulasi bagi hasil	
Produk	Anggota	Baitul Maal BMK	Saldo Simpanan	Total dana	Estimasi Pendapatan	Estimasi bagi hasil	Estimasi rate/thn
SIMHAS	25	75	1.000.000	1.000.000.000	16.000.000	767	4,79 %
Sisuqur	25	75	1.000.000	1.000.000.000	16.000.000	767	4,79 %
Siarafah	45	55	1.000.000	1.000.000.000	16.000.000	1380	8,63 %

KSPPS juga adil terhadap karyawan dimana tidak ada yang dibeda-bedakan karyawan yang satu dan yang lainnya. Juga terdapat kesempatan dalam pengembangan karir yang sama terhadap setiap karyawan.

Menurut KNKG, salah satu tujuan diterapkannya *Good Corporate Governance* adalah mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan melalui sistem manajemen yang berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness. Selain itu kegiatan terencana dan terprogram dapat tercapai dengan keberadaan sistem tata kelola yang baik. Di samping itu, perlu dibentuk sistem kerja sama tim yang baik dengan berbagai pihak, terutama dari seluruh karyawan dan top manajemen. Sistem tata kelola organisasi perusahaan yang baik menuntut dibangunnya dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dalam proses manajerial perusahaan. Dengan mengenal prinsip-prinsip yang berlaku secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholders*.

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) antara lain transparency, accountability, responsibility, profesional, dan fairness saat ini wajib dan harus diterapkan disegala aspek bisnis termasuk KSPPS untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien dan transparan. Dan di KSPPS Berkah Mitra Hasanah penerapan prinsip-prinsip GCG masih terdapat beberapa yang harus masih diperbaiki dan ditingkatkan.

B. Implementasi Good Corporate Governance Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang sebelumnya telah dijelaskan sebenarnya telah tercakup dalam prinsip-prinsip

Islamic Corporate Governance. Transparansi merujuk pada shiddiq, akuntabilitas merujuk pada shiddiq responsibility merujuk pada amanah, tabligh, dan fathonah, fairness merujuk pada shiddiq dan amanah. Hal yang perlu digaris bawahi adalah meskipun prinsip-prinsip tersebut tercakup dalam prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* bukan berarti keduanya adalah hal yang sama. Karena dasar hukum yang digunakan berbeda-beda pelaksanaan dan aplikasinya pun akan berbeda. Berdasarkan perbandingan prinsip-prinsip tersebut, prinsip-prinsip yang digunakan dalam *Islamic Corporate Governance* lebih lengkap apabila dibandingkan dengan GCG pada umumnya.

Islam sebagai aturan hidup (*nidham al hayat*) yang mengatur seluruh isi kehidupan umat manusia, menawarkan berbagai cara ataupun kiat dalam menjalani kegiatan yang sesuai dengan norma dan aturan Allah SWT. Islam mengajarkan agar manusia menjalani kehidupannya secara benar, sebagai mana yang telah diatur oleh Allah SWT, bahwa ukuran baik buruk kehidupan sesungguhnya tidak diukur dari indikator lainnya, melainkan sejauh mana seorang manusia berpegang teguh kepada kebenaran.

Terdapat beberapa prinsip-prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksananya GCG pada KSPPS, pedoman yang digunakan oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah tentang pelaksanaan tata kelola sistem perusahaan adalah menggunakan prinsip sifat nabi yang disingkat STAF yaitu, Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah, yang mana prinsip syariah tersebut merupakan bagian dari sistem syari'ah. Nilai-nilai yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

a. Shiddiq

Shiddiq yang berarti jujur artinya segala yang disampaikan merupakan keadaan yang sebenarnya, memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran.

Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang diperkenankan (halal) serta menjauhi cara-cara yang meragukan (subhat) terlebih lagi yang bersifat dilarang (haram).⁷

Orang dengan karakteristik seperti ini merasa bahwa Allah selalu ada untuk mengawasi perilakunya, sehingga ia menjadi takut untuk melakukan dusta. Kejujuran merupakan salah satu pilar utama dalam *corporate governance* secara islam. *Corporate governance* dalam Islam menekankan kejujuran dalam ucapan dan tindakan yang merupakan satu kesatuan. Tidak ada korupsi apabila sifat shiddiq ini dimiliki dan diaplikasikan. Perusahaan akan berkembang lebih baik karena bisnis menjadi lebih bersih, fair, tidak ada penipuan serta kezaliman.

Pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah prinsip Shiddiq sudah diterapkan dengan baik yakni dengan tidak adanya kasus korupsi, atau penyelewengan dana anggota, selama KSPPS Berkah Mitra Hasanah berdiri belum pernah hal tersebut terjadi. Ini dapat dibuktikan dengan peningkatan kepercayaan nasabah kepada kspps berkah mitra hasanah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Tabel : 4.9

Daftar Anggota KSPPS Berkah Mitra Hasanah

No	Tahun	Jumlah Anggota
1	2016	1.793 Anggota
2	2017	2.010 Anggota
3	2018	2.836 Anggota

Dari data tersebut bisa kita lihat bahwa dengan menerapkan prinsip kejujuran, tidak akan ada korupsi, Perusahaan akan berkembang lebih baik karena bisnis menjadi lebih bersih, fair, tidak ada penipuan serta kezaliman. Hal ini dapat menarik minat nasabah

⁷ Trisadini P Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, Yogyakarta: Gajdah Mada University Press, 2015, h.128

untuk menabung maupun meminjam uang. KSPPS Berkah Mitra Hasanah sendiripun jika ada karyawan yang menyalahgunakan dana walaupun itu hanya sebesar seribu rupiah pun, akan dapat langsung dikeluarkan secara tidak hormat. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari risiko reputasi bisa dipercaya masyarakat luas. Sebab lembaga kepercayaan sekelas KSPPS sekali saja dinodai namanya, kepercayaan masyarakat dapat rusak. Dan selama KSPPS Berkah Mitra Hasanah berdiri belum pernah hal tersebut terjadi. Karena karyawan selalu ditanamkan kedisiplinan dan berakhlakul karimah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) bahwasanya KSPPS Berkah Mitra Hasanah sudah terlaksana, menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta fairness. Namun belum secara maksimal melaksanakan dari tiap-tiap prinsip GCG dalam operasional lembaga tersebut yaitu pada prinsip transparansi dan akuntabilitas.
2. Implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah dalam pengelolaannya menurut perspektif ekonomi islam dapat disimpulkan bahwa di KSPPS Berkah Mitra Hasanah yaitu salah satu yang sudah dijalankan yaitu Siddiq yang unsur tersebut merupakan prinsip islam yang mendukung bagi terlaksananya GCG yang merupakan bagian dari sistem syari'ah yang dilaksanakan secara baik dan profesional.

B. Saran

Setelah peneliti menyajikan, menelaah, dan mengkaji, serta menganalisis dengan seksama terhadap data yang terkumpul dan sampai pada hasil akhir, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan yang mungkin menjadi bahan masukan untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Pimpinan KSPPS Berkah Mitra Hasanah diharapkan senantiasa mengontrol dan memotivasi para pegawai dalam membina anggota untuk membentuk karakter pegawai sesuai budaya kinerja yang dilaksanakan dengan berbagai kegiatan. Pimpinan juga diharapkan sering mengadakan evaluasi terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG) agar memiliki rasa tanggung jawab terhadap sistem tata kelola kelembagaan tumbuh besar dan semakin tumbuh rasa

ingin dalam memajukan kualitas Good Corporate Governance (GCG) dengan baik.

2. KSPPS Berkah Mitra Hasanah dalam implementasi GCG telah berusaha menerapkan sesuai dengan pedoman dengan baik, oleh karena itu hendaknya perlu dipertahankan dan ditingkatkan lebih baik lagi dan dapat ditetapkan dengan maksimal.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik segi ilmiah maupun dari segi penyusunan bahasanya. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan yang ada dalam diri penulis. Oleh karena itu penulis berharap adanya koreksi terhadap skripsi ini demi perbaikan, penyempurnaan, dan pemanfaatan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, dan berharap bisa memberikan manfaat siapapun bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,Budi dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akhmad ,Syakhroza. 2008. *Corporate Governance, Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model, dan Sistem Governance serta Aplikasinya dan pada perusahaan BUMN*.(Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI).
- Bungin, M. Burhan.2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi kedua. Jakarta : Predana Media Group
- Brosur KSPPS Berkah Mitra Hasanah
- Christian Setyanto,Hansen dan wilma Laura Sahetapy. 2018. *Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance pada PT. Rofaca Karamalsih Abadi Cabang Sidoarjo*. Jurnal Agora. Vol.6. No.1. Surabaya: Universitas Kristen Petra
- Chapra M. Umar. 2008. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta Bumi Aksara.
- Chin.2000. *Corporate Governance Handbook*. London: Gee Publishing Ltd
- Departemen Agama RI,.2004. *Al – Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penrbit J-ART
- Dwiridotjahjono,Jojob.2009. *Penerapan Good Corporate Governance: Manfaat dan Tantang serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal: Administrasi Bisnis Vol.5. No.2.UPN Fisip Jawa Timur
- Data Dokumen dari KSPPS Berkah Mitra Hasanah
- Edo, Nicolas.2014. *Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance pada PT. Pratama Pianor Sentosa*. Jurnal Agora. Vol.2.No.2.Surabaya: Universitas kristen Petra
- Effendi, Muh. Arif. 2009. *The Power Of Good Corporate Governance: teori dan implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Fajarwati, Diana. 2011. *Analisis Penerapan Prinsip – Prinsip Good corporate Governance di Lingkungan Internal Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog)* Skripsi Jakarta : Universitas Indonesia.
- Fauzan, Ahmad. 2013. *Implementasi Good Corporate Governance dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Islam :Vol.III
- Friendly, Eric. 2017. *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip GCG pada Perusahaan Milik Keluarga Bidang Perhotelan*. Jurnal Agora. Vol.5 No. 3. Surabaya: Universitas Kristen Petra
- Hadi Sutrisno. 2004. *Metodologi reseach*. Yogyakarta: Andi offset.
- Huda Nurul dan Mustofa Edwin Nasution. 2014. *Current Issue Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana
- J,Shaw. 2003. *Corporate Governance And Risk: A System Approuch*, New Jersey: John Willey and Sons,Inc
- Kresnohadi ,Ariyanto . 2009. *Good Corporate Governance dan Konsep Penegakannya di BUMN dan Lingkungan Usahanya*.Majalah Usahawan No. 10
- Kaihatu,Thomas S. 2006. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan kewirausahaan, Volume 8 no.1
- Komite Nasional Kebijakan Governance.2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: KNKG
- Manggala Wahyubroto Antonius dan Ronny H.Mustamu. 2017. *Implementasi prinsip – Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Kota Gresik “* , Jurnal Agora Vol.5, No.3, Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Moleong Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN

- Novita Sari,Rizki dkk. 2018. *Analisis Implementasi Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)*. Jurnal Administrasi Bisnis.Vol.60. No.1.Malang: Universitas Brawijaya
- Nasution, S.1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsitoh
- Purhantara Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Padmasari ,Nitya. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja perusahaan* . Skripsi Yogyakarta: Universitas islam Indonesia
- Profil KSPPS Berkah Mitra Hasanah,Semarang
- PBI No. 11/33/PBI/2009. *Tentang Pelaksanaan GCG pada BUS dan UUS*
- Q.S. At – Taubah : 105
- Quthb, Sayyid. 2004. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* . Jakarta : Gema insani.
- Riski Fitriani. 2015. *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility di BNI Syariah Semarang*.
- Raffles. 2001. *Penerapan Good Corporate Governance dalam Kaitannya dengan Tata Kelola dan Pengembangan Kelembagaan Perbankan*.Jurnal Ilmu Hukum.Vol.2.No.1
- Sukmadinata. 2006. *Pengertian Partisipan*
- Syarifuddin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Soewadji Jusuf. 2012. *pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta. Mitra wacana Media.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet.1 : Bandung: Alfabeta.
- Sianggono, Andrean dan Ronny H. Mustamu. 2018. *Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan keluarga dalam Industri Mebel*. Jurnal Agora. Vol.6. No.1. Surabaya: universitas Kristen Petra
- Setyanto Hansen Christian dan wilma Laura Sahetapy.2018. *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada PT.Rofaca Karamalsih Abadi*

Cabang Sidoharjo, Jurnal Agora.Vol.6.No.1 Surabaya: Universitas Kristen Petra

Sari Riski Novita,dkk. 2018. Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero). Jurnal Administrasi Bisnis.Vol.6.No.1 . Malang: Universitas Brawijaya

Sedarmayanti. 2012. *Good Governance and Good Corporate Governance*. Bandung: CV Mandar Maju

Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang : Basscom Creative.

Tri Cahya Bayu.2013. *Kilas Kebijakan Good Corporate Governance pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Islam. Vol.VII

Terry George R dan Leslie W. Rue. 2003. *Dasar – Dasar Manajemen*. Jakarta : Bina Aksara.

Usanti, Trisadini P. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta : PT.Bumi Aksara

Umam Khotibul,dan Very Antoni. 2015. *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah*. Gadjah Mada University Press.

Wulandari ,Novi Widiyanti. 2009. *Corporate Governance dalam pandangan islam: sebuah konsep alternatif dalam Penerapan Good Corporate Governance*. Universitas Jember.

Wahyubroto Antonius Manggala dan Ronny H.Mustamu. 2017. *Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance*.Jurnal Agora.Vol.5.No 3.Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Wawancara dengan Bapak Supriyadi (Direktur) di KSPPS Berkah Mitra Hasanah.Genuk pada tanggal 4 September 2019.pukul 10.45 WIB

Wawancara dengan Khoirur Rozikin.Kabag.Pembiayaan KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Pada tanggal 16 September 2019.

<http://btn.co.id/laporan-gcg>. Diakses pada 7 Oktober 2019

<http://quran.kemenag.go.id/index.php/result/55/7-9>. Di akses 10 Oktober 2019

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>. Di akses 6 Oktober 2019

Lampiran 1

Pedoman Wawancara di KSPPS Berkah Mitra Hasanah

PEDOMAN WAWANCARA

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN DI KSPPS BERKAH MITRA HASANAH

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Oleh karena itu untuk memperoleh data yang lengkap diperlukan pedoman wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian. Pedoman wawancara ini merupakan himbauan dari pokok-pokok penelitian:

- A. Lokasi penelitian : kompleks pasar Genuk Nomor 18 Genuk Semarang
- B. Identitas Informan
 - 1. Nama :
 - 2. Pekerjaan:
 - 3. Alamat:
- C. Pertanyaan
 - 1. Sejak kapan menerapkan prinsip GCG?
 - 2. Apakah prinsip-prinsip GCG di KSPPS Berkah Mitra Hasanah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan?
 - 3. Perkembangan apa saja yang terjadi setelah menerakan prinsip GCG ?
 - 4. Prinsip-prinsip apa saja yang memiliki peranan yang sangat penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan, dan dengan cara apa ?
 - 5. Kendala / hambatan apa saja yang pernah dialami oleh KSPPS Berkah Mitra Hasanah baik eksternal maupun internal dalam melaksanakan prinsip GCG ?
 - 6. Solusi apa saja yang dapat diambil dari kendala tersebut ?
 - 7. Apa dampak positif dan negatif dalam melaksanakan prinsip GCG?
 - 8. Bagaimana penerapan prinsip GCG bila ditinjau dari segi Transparansi ?
 - 9. Bagaimana penerapan prinsip GCG bila ditinjau dari segi Akuntabilitas ?
 - 10. Bagaimana penerapan prinsip GCG bila ditinjau dari segi Responsibilitas ?
 - 11. Bagaimana penerapan prinsip GCG bila ditinjau dari segi Independensi ?
 - 12. Bagaimana penerapan prinsip GCG bila ditinjau dari segi Fairness ?

Lampiran 2

Brosur Produk KSPPS Berkah Mitra Hasanah

Anda ingin Ziarah & Wisata GRATIS

Silahkan Manfaatkan Produk Simpanan Kami

SI ZAWA

Simpanan Ziarah & Wisata

Hanya dengan menabung Rp. 100.000/bulan selama 24 bulan, dapatkan fasilitas Ziarah & Wisata secara GRATIS tanpa mengurangi Saldo Tabungan Anda

Ketentuan SI Zawa (Simpanan Ziarah & Wisata) :

1. Normal Setoran tiap bulan sebesar Rp. 100.000,- dengan jangka waktu 24 bulan
2. Anggpa dapat ditangguhkan saat terjadi suatu kejadian
3. Anggpa dapat ditangguhkan maksimal 3 bulan
4. Anggpa akan mendekati Kasnas Ziarah dan Wisata Gratis melalui periode dengan Bulan Yogyakarta yaitu ziarah di Gunung Pring Munggang dan Spekt. Keletra melalui Perangko Yogyakarta
5. Saldo peserta mendapatkan tabung satu bulan untuk ziarah dan wisata
6. Bulan waktu melakukan ziarah di Zawa adalah setiap tanggal 25 (bulan ziarah dan wisata gratis akan gugur)
7. Bagi anggota yang ketelaah menyalahy lebih dari 3 bulan baik bentuk baru maupun maka maka saldos ziarah dan wisata gratis akan gugur
8. Apabila terjadi pengurangan peserta maka harus ada pembebanan kepada KSPPS Berkah Mitra Hasanah
9. Bagi peserta yang melakukan pemotongan secara rutin tanpa melakukan maka pada waktu pelaksanaan ziarah dan wisata akan duras dan mengopikan tidak menarik
10. Bagi peserta yang pernah melakukan pemotongan secara berkala maka dana dapat diambil melalui periode (bulan ke 23) dan opsiang sebesar 5% dan tempaan yang mudah

Kantor Pusat :
Jl. Wolter Monginsidi No. 39 Telp. (024) 6581901
Genuk, Semarang

Cabang Utama :
Kel. Banjardowo RT. 2 RW. 1 Telp. (024) 6581901
Genuk, Semarang

Cabang Melesah :
Jl. Raya Kowosan Melesah No. 2 Telp. (024) 76919851
Melesah, Tembalang, Semarang
e-mail : bmt_mitra_hasanah@yahoo.com

Cabang Mendaftar....!



Wakaf Tunai
Pembelian Mobil
Layanan Umat

Mewujudkan Kesejahteraan Umat
Salurkan donasi Anda melalui

Wakaf Tunai

Gratis

Layanan :

1. Tanggap dan Distribusi Bantuan
2. Layanan Antar Jemput Pasien
3. Kegiatan Sosial Lainnya

Kantor Pusat :
Jl. Wolter Monginsidi No. 39 Telp. (024) 6581901
Genuk, Semarang

Cabang Utama :
Kel. Banjardowo RT. 2 RW. 1 Telp. (024) 6581901
Genuk - Semarang

Cabang Melesah :
Jl. Raya Kowosan Melesah No. 2 Telp. (024) 76919851
Melesah Tembalang - Semarang
e-mail : bmt_mitra_hasanah@yahoo.com

Rek Anumandit dan BMT Mitra Hasanah
OO Supriyadi
5530001786

Rek Bent Mandrai Syarah dan KSPPS Berkah Mitra Hasanah
7098983338



SAJAH



Simpanan Berjangka

Mudhorobah

Simpanan Syariah Menuju Masa Depan Yang Lebih Cerah



**KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
MITRA HASANAH**

KOPERASI INDONESIA

Kantor Pusat :

Jl. Waler Monginsidi No. 39 Bangladowo Genuk, Semarang Telp. Fax. 024-6581901

e-mail : hmt.mitra.hasanah@yahoo.com

Cabang Genuk :

Komplek Pasar Genuk No. 18 Semarang Telp. 024 - 6593001

e-mail : hmt.mitrahasanahgenuk@yahoo.com

Cabang Meleseh :

Jl. Raya Rowosari Melesah No. 2 Melesah, Tembung Semarang Telp. 024 - 75919051

e-mail : hmt.mitrahasanahmeleseh@yahoo.co.id



Mitra Hasanah
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBAYARAN SYARIAH (KSPSPS)

Mau Menuaikkan Haji & Umrah?

Biaya kurang??? Nami Solusinya!!!

Percepat langkah Anda ke Baitullah melalui
PEMBIAYAAN TALANGAN HAJI & UMROH
Bersama Baitul Maal Berkah Mitra Hasanah

Persyaratan

1. FC KTP Suami Istri
2. FC Kartu Keluarga (KK)
3. FC Surat Nikah
4. FC Slip Gaji (bagi karyawan)
5. Rekening Listrik, Telepon, PAM
6. FC Mutasi Tabungan 6 bulan terakhir
7. Pas Photo 4X6 (4 Lembar)
8. Khuisus Umroh (pakek Iamnan)



SI SUQQUR (SIMPANAN QURBAN)

Adalah simpanan yang مخصوصkan untuk persiapan Qurban setiap tahun dengan proses cepat, dijamin aman, dan layanan sesuai syariah dengan nisbah bagi hasil

37,5% : 62,5%



Facilitas :

- Buku tabungan SI SUQQUR
- Bagi hasil menarik
- Layanan jemput simpanan
- Pemilihan hewan Qurban SEGAH Sehat & Bugar sesuai syariah
- Layanan antar hewan Qurban SEGAH sampai lokasi masing-masing
- Bebas biaya administrasi bulanan
- Pelayanan dapat dilakukan sewaktu-waktu dalam batas waktu yang ditentukan

Manafaat :

- Membantu perencanaan niat untuk ber Qurban secara utuh setiap tahun dengan layanan antar jemput simpanan
- Membantu memilih hewan Qurban sesuai syarat

Syarat-syarat

- Mengisi formulir SI SUQQUR
- Menyerahkan foto copy KTP/SIM
- Menyetorkan Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Keterangan :

Saluran awal Rp. 50.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 5.000,-

**KOPERASI USAHA KEUANGAN SYARIAH
MITRA HASANAH**

Kantor Pusat :
Gedung Indonesia
Jl. Waler Mongingsidi No. 39 Banjardowo, Genuk Semarang Telp./Fak. 024-6581904
e-mail : bmt.mitra.hasanah@yahoo.com

Cabang Genuk :
Komplek Pasar Genuk No. 18 Semarang Telp. 024 - 6593001
e-mail : bmt.mitrhasanahgenuk@yahoo.com

Cabang Melesih :
Jl. Raya Rawosan Melesih No. 2 Melesih, Tembalang Semarang Telp. 024 - 76919851
e-mail : bmtmitrhasanahrahmelesih@yahoo.co.id

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
KSPPS BERKAH MITRA HASANAH
Mitra Nalada Ninar

**KSPPS
MITRA HASANAH**

PERKIRAAN ANGSURAN

No	PLAFON	6 BULAN	12 BULAN	18 BULAN	24 BULAN	36 BULAN
1	1.000.000	185.667	102.333	74.556	60.667	46.778
2	1.500.000	278.500	153.500	111.833	91.000	70.167
3	2.000.000	371.333	204.667	149.111	121.333	93.556
4	2.500.000	464.167	255.833	186.389	151.667	116.944
5	3.000.000	557.000	307.000	223.667	182.000	140.333
6	3.500.000	649.833	358.167	260.944	212.333	163.722
7	4.000.000	742.667	409.333	298.222	242.667	187.111
8	4.500.000	835.500	460.500	335.500	273.000	210.500
9	5.000.000	928.333	511.667	372.778	303.333	233.899
10	6.000.000	1.114.000	614.000	447.333	364.000	280.667
11	7.000.000	1.299.677	716.333	521.889	424.667	327.444
12	8.000.000	1.485.333	818.667	596.444	485.333	374.222
13	9.000.000	1.671.000	921.000	671.000	546.000	421.000
14	10.000.000	1.856.667	1.023.333	745.566	606.667	467.778
15	15.000.000	2.785.000	1.535.000	1.118.333	910.000	701.667
16	20.000.000	3.713.333	2.046.667	1.491.111	1.213.333	935.556
17	25.000.000	4.641.667	2.558.333	1.863.889	1.516.667	1.169.444
18	30.000.000	5.570.000	3.070.000	2.236.667	1.820.000	1.403.333
19	35.000.000	6.498.333	3.581.667	2.609.444	2.123.333	1.637.222
20	40.000.000	7.426.667	4.093.333	2.982.222	2.426.667	1.871.111
21	45.000.000	8.355.000	4.605.000	3.355.000	2.730.000	2.105.000
22	50.000.000	9.283.333	5.116.667	3.727.778	3.033.333	2.338.889
23	55.000.000	10.211.667	5.628.333	4.100.556	3.336.667	2.572.778
24	60.000.000	11.140.000	6.140.000	4.473.333	3.640.000	2.806.667
25	70.000.000	12.996.667	7.163.333	5.219.889	4.246.667	3.274.444

- Persyaratan :**
- BPKB/Sertifikat
 - Fotokopi KTP Suami Istri 2 X
 - Fotokopi KK 2 X
 - Fotokopi Surat Nikah 2 X
 - Fotokopi Jaminan 2 X

Hubungi Kami :
**KSPPS
BERKAH MITRA HASANAH**
Kantor Pusat :
Telp. (024) 6581901
Cabang Melesih :
Telp. (024) 76919851

Lampiran 3

KSPPS Berkah Mitra Hasanah



Lampiran 4

Wawancara dengan Direktur KSPPS Berkah Mitra Hasanah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Elly Ermawati
NIM : 1505026143
Tempat , Tanggal Lahir : Pati, 18 April 1997
Agama : Islam
No. HP : 085326713502
Pendidikan : a. SDN Rejoagung 01 (2003-2009)
b. MTS. Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati (2009-2012)
c. MA.Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati (2012-2015)
d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 1 Desember 2019

Elly Ermawati